

**STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI ILMU  
ADMINISTRASI LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
(STIA LAN) MAKASSAR.**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana**

**Jurusan Ilmu Perpustakaan Pada Fakultas Adab dan Humaniora**

**Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

**Oleh:**

**DEVI NOVITASARI**

**40400113122**

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devi Novitasari  
NIM : 40400113122  
Tempat/ Tanggal Lahir : Dompu, 28 Desember 1995  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Alamat : Jln. Mamoja Baru No. 10 Makassar  
Judul : Strategi Promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu  
Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA  
LAN) Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Makassar, 13 September 2017

Penyusun ,

Devi Novitasari  
NIM: 40400113122

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari, Nama: Devi Novitasari, Nim: 40400113122, Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul “Strategi Promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar”, memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Makassar, 07 Juli 2017

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Drs. Syarifuddin Atjtje, M.Si**

**Marni S.IP., M.IP**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Strategi Promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar” yang disusun oleh Devi Novitasari, NIM: 40400113122, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 22 Agustus 2017 M bertepatan dengan 29 Dzhulhijjah 1438 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan dengan beberapa perbaikan.

Samata, 22 Agustus 2017 M  
29 Dzhulhijjah 1438 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Abd. Muin, M.Hum (.....)

Sekretaris : Dra. Laely Yuliani Said, M. Pd (.....)

Penguji I : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd (.....)

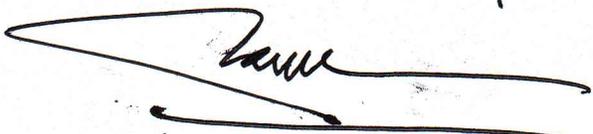
Penguji II : Dr. Andi Miswar, S.Ag., M.Ag (.....)

Pembimbing I : Drs. Syarifuddin Atjtje, M.Si (.....)

Pembimbing II : Marni, S.IP., M.IP (.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar

  
Dr. H. Barsihannor, M.Ag  
NIP: 19691012 199603 1 003

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur atas segala nikmat yang tercurah selama ini: nikmat iman, nikmat ilmu, nikmat kesehatan, nikmat kasih sayang dan masih banyak nikmat lainnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan dan terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan umat manusia. Nabi yang telah mengajarkan kita agama Islam sebagai agama yang paling benar, serta kepada keluarga, sahabat, dan semua umatnya yang senantiasa berpegang teguh terhadap setiap ajaran yang di bawanya ke dunia. Amin.

Syukur Alhamdulillah, akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis ucapkan teristimewa kepada orang tua penulis : Ibunda **St. Hawa**, dan saudara kandung penulis. Seluruh keluarga besar di kampung halaman, yaitu, Kabupaten Dompu. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan sampai selesai skripsi ini. Semoga jasanya dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa ada bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar dan para Wakil Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Basihannor, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan para Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd dan ibu Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. selaku ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd selaku penguji I dan Dr. Andi Miswar, S.Ag., M.Ag selaku penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sampai taraf penyelesaian.
5. Drs. Syarifuddin Atjtje, M.Si. Selaku pembimbing I dan Marni, S.IP., M.IP. selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing dan memberikan banyak masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu, memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis.
7. Staf UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, beserta Staf pengelola Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak melayani penulis dengan sepenuh hati untuk mencari referensi yang terkait dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
8. Staf Perpustakaan STIA LAN Makassar yang telah banyak memberikan informasi dan data yang berhubungan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman penulis Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar angkatan 2013 khususnya kelas AP 5 dan AP 6, yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan dengan suka dan duka.
10. Kepada ibunda tercinta, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, do'a, serta perhatian yang telah menemani saya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Alm. Ayahanda tercinta, yang menjadi motivasi pribadi saya agar menjadi manusia yang lebih baik lagi. Semoga dapat perlindungan di alam Barza dan dihindarkan dari siksaan kubur, serta dapat diterima di sisi Allah SWT. Amin.
12. Kepada kak saya tercinta, St.Najmah S.Pd, yang selalu menjadi motivator saya. Terima kasih banyak telah banyak berkorban untuk saya, terutama materi, dukungan, do'a serta perhatian yang telah menemani saya dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada kak saya tercinta, Hermansyah S.Pd terima kasih karena sudah menjadi ayah sekaligus motivator pribadi untuk penulis.
14. Kepada kak tercinta Sri Sulastri dan Burhanudin terima kasih banyak atas perhatiannya, do'a serta dukungannya untuk saya.
15. Sahabat tercinta Nur Bayti dan Junari, yang selalu memberikan *support* untuk penulis, yang selalu siap mendengarkan keluh kesah saya.
16. Sahabat kontrakan ayen Erwin, Ulul, Kak Wula, Kak Irawan, Kak Nar, Zhen, Dae Andi, yang telah memberikan hiburan dan tawa ketika berada pada posisi lelah
17. Pondok mentari putri Eka, Zia, Ade, Santi, Ayu dan Riska yang telah memberikan dukungan untuk penulis.
18. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Woja (IMW) Dompu Makassar
19. Semua informan dalam penelitian ini dan semua pihak yang telah membantu

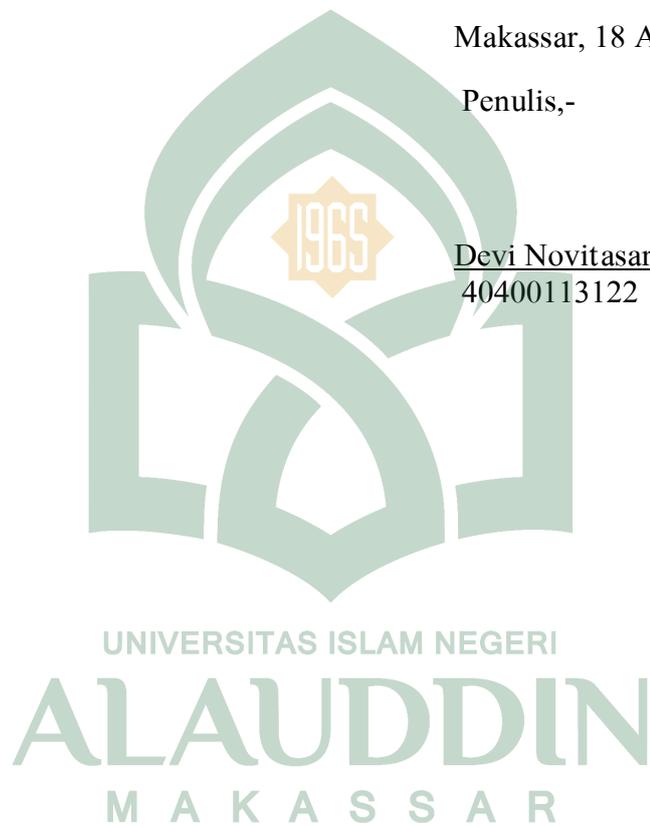
dalam proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya, harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca, demi peningkatan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang dan semoga bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Serta mendapat pahala yang setimpal.

Makassar, 18 Agustus 2017

Penulis,-

Devi Novitasari  
40400113122

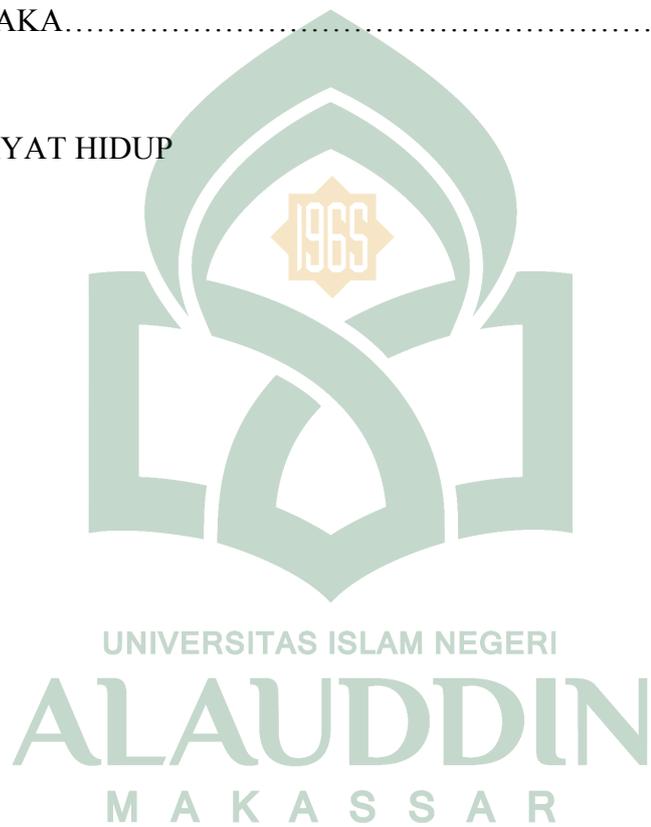


## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1-8
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	9-24
A. Strategi Promosi Perpustakaan.....	9
1. Pengertian Strategi.....	9
2. Pengertian Promosi Perpustakaan.....	10
3. Media-Media Promosi Perpustakaan.....	13
4. Faktor Keberhasilan Kegiatan Promosi Perpustakaan.....	18
5. Hambatan Promosi Perpustakaan.....	20

B. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	21
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	21
2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>25-30</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Instrument Penelitian.....	28
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31-63</b>
A. Gambaran Umum Perpustakaan STIA LAN Makassar.....	31
1. Sejarah Singkat Perpustakaan STIA LAN Makassar.....	31
2. Visi dan Misi Perpustakaan STIA LAN Makassar.....	33
3. Tugas dan Fungsi Perpustakaan STIA LAN Makassar.....	33
4. Tata Tertib Perpustakaan STIA LAN Makassar.....	34
5. Struktur Organisasi Perpustakaan STIA LAN Makassar.....	35
6. Sumber Daya Manusia Perpustakaan STIA LAN Makassar.....	37
7. Jadwal Pelayanan Perpustakaan STIA LAN Makassar.....	40
8. Layanan Perpustakaan STIA LAN Makassar.....	40
9. Koleksi Perpustakaan STIA LAN Makassar.....	43
10. Fasilitas Perpustakaan STIA LAN Makassar.....	46

B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64-65</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar.....	37
Tabel 2	Rincian Tugas Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar.....	37
Tabel 3	Jadwal Pelayanan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar.....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Stuktur organisasi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar.....	36
Gambar 2	<i>Website</i> resmi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar .....	52
Gambar 3	<i>OPAC</i> Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar .....	53
Gambar 4	<i>Open Journal System (OJS)</i> STIA LAN Makassar.....	53
Gambar 5	Portal <i>UCS SulseLib</i> .....	54

## ABSTRAK

**Nama** : Devi Novitasari  
**Nim** : 40400113122  
**Fakultas/Jurusan** : Adab dan Humaniora/Ilmu Perpustakaan  
**Judul** : Strategi Promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu  
Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA  
LAN) Makassar

---

Skripsi ini berjudul Strategi Promosi Perpustakaan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar. Dengan rumusan masalah bagaimana strategi promosi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar dan media apa saja yang digunakan dalam mempromosikan perpustakaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi promosi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar dan Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan dalam melakukan promosi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar yaitu: 1) Memberikan pengenalan perpustakaan bagi Mahasiswa baru pada saat Orientasi Perguruan Tinggi (OPT), 2) Bekerja sama dengan 32 perpustakaan perguruan tinggi dengan bergabung di *UCS.Sulselib.net*, 3) Bekerja sama dengan para dosen untuk mengarahkan Mahasiswanya untuk ke perpustakaan, 4) Menggratiskan segala proses kegiatan di perpustakaan seperti pembuatan kartu anggota baru, perpanjangan kartu anggota dan pengurusan bebas pustaka, 5) membuka pelayanan seluas-luasnya baik internal maupun eksternal, 6) serta memberikan sarana dan prasarana yang membuat para pemustaka merasa aman dan nyaman saat berada di perpustakaan. Sedangkan media yang digunakan yaitu media lisan dan mesia system.

**Kata kunci** : *Promosi, Strategi Promosi, Promosi Perpustakaan.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang Masalah*

Perpustakaan merupakan wadah yang dijadikan masyarakat untuk melakukan pencarian informasi, karena perpustakaan telah mencakup berbagai ilmu pengetahuan, seni, teknologi dan lain-lain. Perpustakaan merupakan sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk di gunakan pembaca (Sulistyo-Basuki 1993: 3).

Perpustakaan itu sendiri terbagi dari beberapa jenis yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan khusus. Salah satu perpustakaan yang disebutkan adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan akan perpustakaan sangat dibutuhkan apalagi di perguruan tinggi karena di perpustakaanlah para civitas akademika seperti mahasiswa maupun dosen mendapatkan informasi apa saja yang mereka inginkan.

Promosi adalah forum pertukaran informasi antar organisasi dengan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa itu. Sedangkan di dalam dunia perdagangan,

promosi adalah usaha untuk memajukan dan meningkatkan popularitas barang yang akan dijual (Mustafa, 1996: 20).

Kegiatan promosi di perpustakaan sangat diperlukan karena dari pandangan masyarakat pada umumnya beranggapan bahwa perpustakaan hanyalah ruangan yang penuh dengan buku serta berdebu yang tidak menarik untuk didatangi atau menggunakan perpustakaan hanya untuk sekedar istirahat tanpa menggunakan informasi yang tersedia, ditambah petugas yang galak serta bahan pustaka yang minim informasi. Melihat penilaian tersebut, sangat diperlukan sekali pengenalan informasi kepada pengguna, bagaimana strategi promosi yang dilakukan, karena sedikit banyak mereka memperoleh asumsi tersebut dikarenakan belum mengenal terlalu jauh arti dari perpustakaan yang sebenarnya, pepatah bilang “jika tak kenal maka tak sayang”. Pengguna bisa beranggapan demikian karena mungkin belum mengenal perpustakaan. Tak hanya itu semakin banyak pusat informasi yang muncul seperti *google*, *yahoo* dan lain-lain. Hal ini menjadi saingan bagi perpustakaan, karena hal ini dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Untuk itulah promosi sangat diperlukan.

Salah satu cara dalam mempromosikan perpustakaan yaitu dengan cara mengadakan kegiatan di perpustakaan yang melibatkan staf perpustakaan dan pemustaka. Peranan promosi di dalam memperkenalkan perpustakaan tidak terbatas hanya sekedar memberi informasi, tetapi juga mendidik dan menghibur, untuk itu dalam melakukan kegiatan promosi harus dibuat dengan bahasa yang sederhana dan semenarik mungkin, sehingga mudah dimengerti oleh pemustaka. Tujuan utama promosi adalah memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis layanan, serta manfaat yang diperoleh oleh pengguna perpustakaan (Mustafa, 1996: 20).

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Imran / 3: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahannya:

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (Departemen Agama Republik Indonesia. Alqur’an dan terjemahan, 2013: 124).

Setelah dalam ayat-ayat yang lalu Allah mengancam Ahl al-kitab yang memilih kesesatan dan berupaya menyesatkan orang lain, pada ayat 103 dan 104 ini Allah memerintah orang yang beriman untuk menempuh jalan yang berbeda yaitu menempuh jalan luas dan lurus serta mengajak orang lain menempuh jalan kebajikan dan makruf (Shihab, 2009: 208)

Dari ayat diatas bahwasanya Allah swt. menghendaki agar manusia di muka bumi ini saling mengingatkan atau mengajak kepada kebaikan, menyeru berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Korelasi ayat diatas dengan judul penelitian ini adalah penulis mengambil kata “menyeru”. Menyeru dapat diartikan baik secara langsung maupun tidak langsung, hal ini sama dengan mempromodikan perpustakaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Promosi perpustakaan secara langsung seperti seminar, pendidikan pemakai, pameran perpustakaan, sedangkan promosi secara tidak langsung seperti melalui *brosur, pamflet* dan lain sebagainya.

Perpustakaan mengemban tugas sebagai penyedia bahan pustaka yang harus terus dikembangkan, pengembangan inilah yang berpengaruh terhadap kebutuhan pemustaka yang terus melonjak. Pengembangan bahan pustaka juga berpengaruh terhadap banyaknya bahan pustaka yang dikoleksi, tentunya dari tahun ke tahun koleksi terus berkembang. Demikian pula yang tertera di Undang-

Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 7 ayat 1 (e) yang berbunyi bahwa, perpustakaan berkewajiban menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan.

Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang juga menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang tercapainya tridarma perguruan tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal, Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar sudah memberikan pelayanan yang baik, sarana dan prasarana yang lengkap, koleksi atau bahan pustaka yang sudah relevan dengan kebutuhan pemustaka serta di bidang teknologi sudah tersedia *situs* atau *website* resmi STIA LAN Makassar yaitu [OPAC.stialan.makassar.ac.id](http://OPAC.stialan.makassar.ac.id) atau bisa juga kunjungi [library.stialan.ac.id](http://library.stialan.ac.id). Ini semua sudah disediakan untuk seluruh civitas akademika untuk di gunakan dalam mencari informasi yang diinginkan.

Tetapi pada kenyataannya semua itu tidak digunakan atau dimanfaatkan dengan baik oleh para mahasiswa STIA LAN Makassar. Melihat dari kebiasaan Mahasiswa yang lebih menggunakan *smartphone* nya untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, serta dilihat dari kunjungan ke perpustakaan yang tidak ramai, kondisi ini menunjukkan bahwa kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan.

Dengan demikian fenomena ini menjadi tantangan bagi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar untuk mengatur strategi promosi, untuk itulah penulis tertarik untuk membahas dan meneliti tentang **Strategi Promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana strategi promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar?
2. Media apa sajakah yang digunakan dalam melakukan promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar?

## **C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah sasaran utama atau pemusatan dari penelitian yang dilakukan. Adapun fokus penelitian ini yaitu terletak pada media-media promosi yang digunakan di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar.

### **2. Deskripsi Fokus**

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan menganalisis pembahasan yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan deskripsi fokus sebagai berikut:

- a. Strategi promosi adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam hal mempromosikan atau memberitahukan segala produk dalam hal ini produk yang ada di perpustakaan kepada khalayak pada umumnya.
- b. Media Promosi adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak umum. Yang mana ini rancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi,

layanan dan juga fasilitas yang disediakan. Hasil dari promosi ini dapat berupa *feedback* (umpan balik) dalam bentuk peminjaman koleksi maupun kunjungan ke perpustakaan. Media-media promosi ini dapat berupa media cetak, media non cetak (elektronik), dan penyelenggaraan kegiatan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam membahas judul “Strategi Promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar”, ada beberapa buku atau karya tulis yang penulis anggap relevan dengan objek penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 (Indonesia, 2007:3), yang didalamnya menjelaskan mengenai perpustakaan perguruan tinggi, pustakawan dan pemustaka.
2. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan* yang di tulis oleh Muh. Quraisy Mathar (2012: 191). Dalam buku ini menjelaskan pengertian promosi perpustakaan, tujuan promosi, dan factor-faktor sasaran (pemustaka) dalam mempromosikan.
3. *Promosi Jasa Perpustakaan* yang di tulis oleh Mustafa Badollahi (2010: 122). Dalam buku ini menjelaskan mengenai promosi perpustakaan, tujuan promosi perpustakaan dan pentingnya promosi untuk perpustakaan sebagai usaha pustakawan dalam memberikan informasi kepada pemustaka baik tercetak maupun non cetak.
4. Artikel jurnal dengan judul *peranan promosi perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka di perpustakaan umum kota solok*, yang ditulis oleh Nova Afriani dan Yunaldi dalam jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1, No.1, Seri A, h. 10-14 tahun 2012 yang menjelaskan

media-media yang digunakan dalam mempromosikan perpustakaan serta hambatan-hambatan yang dialami dalam mempromosikan perpustakaan

5. Artikel jurnal dengan judul *Strategi Promosi Di Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat*, yang ditulis oleh Sangri Al Hadi dan Marlina dalam jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 2, No. 1, Seri E, h. 397-398 tahun 2013 yang menjelaskan tentang strategi yang digunakan dalam promosi perpustakaan.
6. Skripsi dengan judul "*Promosi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*", yang tulis oleh Suhartina jurusan ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora (2014). Dalam skripsi ini, menjelaskan tentang usaha yang dilakukan pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan keberhasilan, dan faktor keberhasilan kegiatan promosi.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dimaksud yaitu:

- a. Untuk mengetahui strategi promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar.
- b. Untuk mengetahui Media apa saja yang digunakan dalam melakukan promosi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Secara teoritis**

Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di

bidang perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan strategi promosi perpustakaan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu akan datang.

## 2. Secara praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi yang konstruktif guna untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengguna dan tenaga pengelola perpustakaan atau pustakawan dalam meningkatkan strategi promosi perpustakaan guna menarik minat mahasiswa untuk datang ke perpustakaan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### ***A. Strategi Promosi Perpustakaan***

##### **1. Pengertian Strategi**

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan dalam jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya (Lupioyadi, 2001: 13)

Ada juga yang mengatakan bahwa strategi adalah suatu kebijakan, teknik, cara yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan (Sutarno, 2008: 201). Sedangkan menurut Siagian dalam Skripsi Hasnani (2014: 9) mengatakan strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Strategi jika diformulasikan dengan baik, akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perpustakaan menjadi suatu yang unik dan dapat bertahan.

Dari beberapa serangkaian pengertian di atas, maka penulis dapat mengatakan bahwa strategi merupakan suatu cara, teknik, seni serta serangkaian keputusan suatu lembaga atau organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Menurut Tjiptono (2008:233) ada empat strategi pokok dalam strategi promosi, yaitu:

- 1) strategi pengeluaran promosi, adalah berapa besar dana yang alokasikan untuk melaksanakan promosi;
- 2) strategi bauran promosi adalah berupaya memberikan distribusi yang optimal dari setiap metode promosi;

- 3) strategi pemilihan media adalah cara memilih media yang tepat untuk promosi;
- 4) strategi copy periklanan adalah isi dari iklan yang berfungsi menjelaskan manfaat produk dan memberi alasan kepada pembacanya mengapa harus membeli produk tersebut.

Mempersiapkan dan merancang strategi promosi dengan baik maka masyarakat bisa menjadi tertarik dan akan menumbuhkan minat dan hasrat untuk berkunjung ke Perpustakaan. Jadi, promosi sangat berperan terhadap pengunjung serta perkembangan sebuah perpustakaan dari waktu ke waktu.

## 2. Pengertian Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan mempunyai hubungan yang erat terhadap tinggi rendahnya mutu layanan sebuah perpustakaan. Promosi merupakan sarana penghubung antara sebuah organisasi dengan para konsumennya. Promosi perpustakaan sebaiknya dikemas secara baik dan benar. Salah satu hal yang perlu di pertimbangkan dalam melakukan kegiatan promosi adalah *heterogenitas* pemustaka. Pemustaka yang beragam tentu juga membutuhkan jenis koleksi dan model layanan yang berbeda.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998: 702) promosi adalah perkenalan. Menurut Hernando (2005: 2) promosi adalah setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan produk layanan atau ide dengan saluran distribusi.

Ada juga yang beranggapan bahwa promosi adalah sebuah media tukar menukar informasi antara sebuah organisasi dengan para penggunanya dalam hal produk apa saja yang dimiliki organisasi itu sendiri. Hasil dari promosi akan berbentuk *feedback* (tanggapan balik) dalam bentuk pembelian,

pemesanan dan kunjungan (Mathar, 2012: 170). Bagaimanapun bentuk produk dan jasa yang dihasilkan tidak ada gunanya jika tidak diketahui dan dimanfaatkan oleh sebagian konsumennya. (Darmono, 2001: 175).

Promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemustaka (Qalyubi, 2003: 260).

Sedangkan menurut Lasa HS (2009: 290), promosi perpustakaan adalah pertukaran informasi antara organisasi atau lembaga dengan konsumen dengan tujuan utamanya memberi informasi tentang produk atau jasa yang tersedia dalam organisasi dan membujuk calon konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa tersebut.

Dari beberapa pengertian di atas penulis dapat mengatakan bahwa promosi perpustakaan adalah suatu bentuk komunikasi dengan cara pertukaran informasi kepada konsumen atau pemakai perpustakaan dengan memperkenalkan, mempengaruhi atau membujuk agar bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

Kegiatan promosi ini berkaitan dengan aktivitas yang digunakan untuk menginformasikan kepada seseorang atau sekelompok orang tentang sebuah organisasi serta produk-produknya. Dengan kata lain, promosi digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang suatu organisasi dan tentang produk baru atau yang telah ada.

Tujuan promosi perpustakaan menurut Syihabuddin Qulyubin (2003: 260) yaitu:

- a) Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai
- b) Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan

koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang gemar membaca

- c) Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
- d) Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat, agar mendukung kegiatan perpustakaan.
- e) Memasyarakatkan slogan “tak kenal maka tak sayang” .

Sementara menurut Edsall dalam Mustafa (2012: 1.23), tujuan promosi perpustakaan pada hakekatnya yaitu:

- a) Memberikan kesadaran kepada masyarakat akan adanya layanan perpustakaan
- b) Mendorong minat masyarakat untuk mengembangkan perpustakaan
- c) Mengembangkan pengertian masyarakat, mendukung kegiatan perpustakaan dan peranannya dalam masyarakat

Melalui promosi masyarakat diharapkan menjadi terdorong untuk mau lebih mengenal tentang perpustakaan dan selanjutnya menjadi pemustaka potensial (Mathar, 2012: 173).

Berdasarkan uraikan di atas, maka penulis dapat mengatakan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah memperkenalkan semua manfaat perpustakaan dan pengguna dapat mengetahui fungsi perpustakaan. Dengan adanya promosi, diharapkan masyarakat mengetahui pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga membuat mereka tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi serta layanan perpustakaan.

### 3. Media-Media Promosi Perpustakaan

#### a. Media promosi dalam bentuk tercetak

##### 1) Nama dan logo

Nama merupakan identitas suatu lembaga untuk membedakan antara satu lembaga dengan lembaga lainnya. Nama dan logo merupakan ciri khas sebuah instansi. Jika perpustakaan membuat logo atau lambang yang menarik, maka suatu langkah psikologis telah ditempuh untuk mendekatkan pengguna agar menggunakan jasa layanan perpustakaan. Logo dan nama yang selalu digunakan diharapkan dapat menarik dan mendorong pengguna untuk ingin tahu lebih lanjut tentang perpustakaan, sehingga suatu saat akan tertarik untuk menggunakan layanan yang ada di perpustakaan (Sulistyo-Basuki 1993:286).

##### 2) Brosur

Brosur adalah salah satu media promosi, biasanya berupa kertas cetakan yang mengandung informasi tentang suatu barang atau jasa yang akan ditawarkan kepada konsumen atau pengguna perpustakaan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh konsumen atau pengguna. Adapun beberapa informasi yang penting yang dimasukkan dalam brosur yaitu:

- a. Petunjuk umum tentang perpustakaan
- b. Informasi mengenai koleksi perpustakaan
- c. Daftar bacaan yang menarik
- d. Petunjuk subjek-subjek tertentu
- e. Informasi jenis-jenis layanan. (Badollahi, 1996: 72)

##### 3) Poster

Poster adalah salah satu media promosi yang biasanya berupa kertas besar berukuran A3 atau A2 yang berisi tulisan atau gambar informasi untuk

umum tentang suatu hal yang disajikan secara menarik dengan huruf-huruf besar. Poster digunakan untuk memperkenalkan layanan baru suatu kegiatan atau sekedar menekankan dan menonjolkan layanan lama, mensegarkan kembali agar pengguna dapat lebih tertarik lagi untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan (Badollahi, 1996: 80). Poster merupakan sarana murah untuk menyampaikan sejumlah informasi. Informasi yang terkandung dalam poster yaitu menyampaikan pesan kepada masyarakat pengguna secara efektif, mudah.

b. Media promosi dalam bentuk non cetak

1) Internet

Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia. Internet adalah hubungan pemakai computer dari suatu daerah ke daerah yang lain di seluruh dunia, dalam hitungan detik dapat mencapai informasi di tempat lain yang berjarak ribuan kilometer. Bahkan surat kabar, majalah bahkan buku tersedia di internet dalam bentuk elektronik (Martoatmojo, 1999: 5).

2) Website

Website bila diartikan dalam bahasa Indonesia berarti *situs web*. Website adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berisikan informasi yang disediakan oleh perorangan, kelompok ataupun organisasi. Website bisa dijadikan salah satu media dalam kegiatan promosi di perpustakaan. Perpustakaan bisa membuat website tentang informasi profil perpustakaan, sejarah perpustakaan, layanan perpustakaan, fasilitas dan lain sebagainya.

### 3) Memutar film atau video

Memutar film atau video tentang penggunaan perpustakaan termasuk salah satu cara yang baik dan tepat untuk perpustakaan terutama terhadap anak-anak. Karena dimasa kanak-kanak, mereka cerdas dalam menangkap visual, apalagi film atau video yang disajikan dengan menarik. Selain itu pemutaran film atau video dapat disajikan kepada calon pengguna yang lain. Video seperti dapat disajikan kepada rombongan tamu yang berkunjung ke perpustakaan.

#### c. Media promosi dalam bentuk kegiatan

##### 1) Pameran perpustakaan

Pameran perpustakaan merupakan kegiatan promosi perpustakaan dengan maksud menarik perhatian banyak orang termasuk promosi yang paling jitu untuk menjaring orang lain. Selain menarik banyak orang juga efektif untuk memperkenalkan layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Untuk menarik pengunjung perpustakaan bisa mengambil konsep pameran dengan memadukan unsur pendidikan, pameran dan hiburan. Perpaduan tiga unsur ini menjadi event ini tidak hanya memamerkan buku dan penunjang pendidikan tetapi merupakan arena yang baik untuk diskusi, jumpa penulis, menimbang berbagai ilmu, dan sarana hiburan yang mencerahkan. Untuk mendatangkan pengunjung di perlukan publikasi, pameran publikasi kegiatan pameran tersebut dapat dilakukan melalui promosi media elektronik, media massa, dunia maya dan juga pemasangan spanduk maupun poster (Badollahi, 1996: 109).

##### 2) Ceramah

Ceramah merupakan salah satu kegiatan dimana satu atau dua orang yang berbicara dalam forum sedangkan yang lain (*audience*)

mendengarkan. Biasanya isi pembicaraan bersifat formal yang berkisar tentang kondisi dan layanan perpustakaan serta kepustakawanan atau *how to use library*. Kegiatan ceramah yang diadakan bertujuan untuk mempromosikan layanan yang tersedia dalam perpustakaan, selain itu juga melalui ceramah dapat melakukan kegiatan memberi pendidikan kepada calon pengguna mengenai bagaimana menggunakan perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang ada (Badollahi, 1996: 116).

### 3) Seminar

Seminar adalah suatu forum atau kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji suatu topic pada suatu waktu dan tempat tertentu dimana ada satu atau lebih orang yang menjadi narasumber dan ada sejumlah orang yang menjadi peserta.

### 4) Lomba

Mengadakan lomba di perpustakaan baik lomba berbentuk penulisan makalah atau lomba membaca puisi, lomba pidato, dapat dijadikan sarana untuk mempromosikan perpustakaan. (Badollahi, 1996: 71-126).

### 5) Bedah buku

Mengadakan suatu bedah buku sangatlah menguntungkan apalagi dilaksanakan di sebuah perpustakaan perguruan tinggi, sebab kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat menarik minat mahasiswa khususnya dalam berliterasi. Kegiatan ini juga diharapkan mampu mengajak para pemustaka untuk datang ke perpustakaan guna membaca atau mencari informasi yang mereka inginkan.

#### 6) Temu pengarang

Tidak jauh berbeda dengan bedah buku, temu pengarang ini pun dapat menarik perhatian pemustaka, apalagi kegiatan temu pengarang ini dilaksanakan di perpustakaan. Para pemusta dapat bertemu langsung dengan pengarang yang mereka idolakan. Ini merupakan alternative yang bagus untuk perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaannya.

#### 7) Pendidikan pemakai

Hal yang paling urgen yang harus dilakukan dalam mempromosikan perpustakaan adalah melakukan pendidikan pemakai. Apalagi di lingkungan perguruan tinggi, hal ini sangatlah penting, mengingat pemustaka adalah mahasiswa yang ilmiah, jadi mereka harus mengerti dan paham akan penelusuran informasi di dalam perpustakaan. Pendidikan pemakai ini merupakan sarana yang paling ampuh dalam mempromosikan perpustakaan. Kegiatan ini biasa dilakukan ketika Orientasi Pengenalan Kampus (OSPEK) oleh Mahasiswa baru. Pada saat inilah waktu yang tepat dalam memperkenalkan suatu perpustakaan.

#### 8) Orientasi perpustakaan

Apapun media yang digunakan sangatlah berperan dalam menarik perhatian pemustaka untuk datang berkunjung ke perpustakaan dan hal yang terpenting adalah keberhasilan perpustakaan dalam memberikan layanan yang prima kepada pemustaka. Dengan adanya layanan prima yang diterima oleh pemustaka sehingga pemustaka merasa puas, senang, dan nyaman untuk datang ke perpustakaan maka akan memberikan citra positif untuk sebuah perpustakaan. Citra yang baik akan membuat perpustakaan ramai dikunjungi, sehingga jasa dan layanan di perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik.

#### 4. Faktor Keberhasilan Kegiatan Promosi Perpustakaan

##### a. Staf Perpustakaan

Keberhasilan perpustakaan dalam menjalankan kegiatan promosi perpustakaan sangat ditentukan dari staf perpustakaan itu sendiri. Terutama yang menyangkut tentang kemampuan mengelola perpustakaan itu sendiri. Terutama yang menyangkut tentang kemampuan mengelola perpustakaan, baik secara teknis maupun pelayanan. Baik buruknya keadaan perpustakaan sangat mempengaruhi keberhasilan promosi yang sedang dijalankan. Dengan demikian pelayanan yang baik merupakan modal utama dalam mencapai tujuan promosi perpustakaan, sebagaimana dikemukakan oleh Soejono Trimono di dalam Sudarsana (2007:55): “ staf perpustakaan yang menentukan baik buruknya *service* perpustakaan”.

Senada dengan itu, Ase S. Muchyidin dalam Sudarsana (2007: 3) mengemukakan pendapatnya “ untuk memperluas dan meningkatkan mutu pelayanan diperlukan adanya kerjasama dan kekompakan sesama staf perpustakaan disertai dengan wawasan yang luas terhadap fungsi dan tugasnya masing-masing”. Adanya kemauan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan tugas pekerjaan akan sangat membantu dalam peningkatan mutu pelayanan perpustakaan.

##### b. Koleksi Perpustakaan

Koleksi adalah sejumlah buku atau bahan lain mengenai satu subjek atau merupakan satu jenis yang dihimpun oleh seseorang atau satu badan. Sedangkan koleksi perpustakaan adalah suatu himpunan koleksi milik perpustakaan untuk di gunakan pengunjung atau pemustaka (Sutarno, 2008: 105).

Tepatnya koleksi ada maka perhatian pemustaka akan semakin bertambah karena merasa diperhatikan dalam kebutuhannya dipenuhi, akibatnya dapat berpengaruh terhadap kegiatan promosi perpustakaan yang sedang dijalankan. Sekeras apapun cara yang diusahakan dan tingkat berhasilnya promosi perpustakaan yang dijalankan namun tidak diimbangi dengan koleksi yang menandai maka pemustaka akan merasa kecewa dan tidak akan datang kembali mengunjungi perpustakaan.

c. Media Promosi

Media adalah suatu alat atau tempat atau sarana untuk menyampaikan informasi kepada umum (Sutarno, 2008: 126). Sedangkan promosi adalah sebuah media tukar menukar informasi antara sebuah organisasi dengan para penggunanya dalam hal produk apa saja yang dimiliki organisasi itu sendiri. Hasil dari promosi akan berbentuk *feedback* (tanggapan balik) dalam bentuk pembelian, pemesanan dan kunjungan. (Mathar, 2012: 170).

Kegiatan promosi ini dapat dilakukan melalui media cetak, elektronik dan penyelenggaraan kegiatan. Media cetak antara lain melalui iklan di media massa, brosur, pamphlet, pameran dan penjualan secara personal. Melalui media elektronik dengan menggunakan media televisi, radio dan internet. Sedangkan melalui penyelenggaraan kegiatan seperti seminar, diskusi, ceramah atau konsultasi dan lain-lain.

Agar promosi dapat berjalan dan berhasil perlu persiapan-persiapan yang matang dan berkesinambungan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengatur ruang atau gedung perpustakaan serta seluruh sarana dan prasarana semenarik mungkin sehingga dapat memotivasi dan menarik perhatian seluruh pemustaka
- 2) Sikap petugas perpustakaan agar diupayakan selalu ramah menyapa dan menolong pemustaka serta berpenampilan menarik
- 3) Koleksi bahan pustaka haruslah lengkap dan mutakhir, yang disusun secara systematis dan bebas dari debu. (Departemen Agama 2001: 151-152).

#### **5. Hambatan Promosi Perpustakaan**

Promosi perpustakaan tidak terlepas dari berbagai masalah yang kadang menjadi penghambat atau kendala dalam pelaksanaannya. Kendala-kendala tersebut bisa berasal dari dalam perpustakaan maupun dari luar perpustakaan.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan dalam melaksanakan promosi perpustakaan yaitu:

- a. Kendala dari dalam (internal)
  - a) Pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik dalam pemasaran lemah
  - b) Pandangan tradisional terhadap perpustakaan yang melihat perpustakaan hanya sebagai gudang buku
  - c) Gedung/fasilitas perpustakaan kurang memadai
  - d) Dana untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan baru kurang memadai
  - e) Apresiasi pustakawan terhadap perpustakaan lemah.

- b. Kendala dari luar (eksternal)
  - a) Komitmen dari pimpinan dalam mendukung terhadap eksistensi perpustakaan masih sangat kurang.
  - b) Pengguna perpustakaan hanya bersifat sementara, kecuali yang terdapat pada perpustakaan khusus dan perpustakaan umum.
  - c) Manajemen organisasi lemah
  - d) Budaya baca mahasiswa dengan memanfaatkan perpustakaan sangat lemah (Qulyubi dkk, 2007:263-264).

## **B. *Perpustakaan Perguruan Tinggi***

### **1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Setiap orang yang berpendidikan tentu pernah mendengar dan menggunakan perpustakaan. Bahkan sebagian besar kelompok tersebut tentu pernah masuk dan menggunakan koleksi perpustakaan. Namun pengertian orang terhadap perpustakaan bermacam-macam. Ada yang memberikan pengertian dari segi gedung dan ada pula yang menekankan pengertian tersebut dari koleksi.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, akademi, dan pendidikan tinggi lainnya, yang pada hakikatnya merupakan integral dari suatu perguruan tinggi (Saleh, 1995: 17).

Perguruan tinggi dalam hal ini dapat berupa universitas, institut, akademi atau sekolah tinggi yang berada di bawahnya. Perguruan tinggi ada yang di kelola oleh pemerintah yang disebut sebagai universitas atau institut Negeri, ada pula yang dikelola oleh pihak swasta yang disebut sebagai universitas atau institute swasta. Contoh perpustakaan perguruan tinggi

adalah perpustakaan universitas, perpustakaan institut, perpustakaan sekolah tinggi, perpustakaan politeknik, perpustakaan fakultas dan perpustakaan jurusan. (Chowdhury, 2008:27).

Badollahi Mustofa (1996 : 45) mengatakan bahwa “Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya

Menurut Soejono Trimono (1992: 5) perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu lembaga dimana dikumpulkan, diolah/ dikembangkan, diciptakan dan disebarkan gagasan-gagasan pengetahuan manusia dalam bentuk buku atau bahasa lainnya (seperti slides, filmstrip, fil, pita suara, pamphlet dan sterusnya) yang diperuntuksn tidak hanya bagi individu-individu dalam lingkungan universitas yang bersangkutan saja, akan tetapi juga bagi orang-orang di luar dinding lembaga penaug itu diberikan kesempatan mempergunakannya.

Perpustakaan perguruan tinggi yaitu sub-sistem dari suatu perguruan tinggi, artinya perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang bagi suatu perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Karena perpustakaan merupakan penunjang bagi perguruan tinggi, maka perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya perguruan tinggi.

Jadi apabila sebuah universitas tidak mempunyai perpustakaan, maka universitas tersebut dianggap mati. Akan tetapi kenyataan tidaklah demikian, hal ini dikarenakan peran perpustakaan perguruan tinggi hanyalah sebagai penunjang dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Sebagaimana

yang disebutkan dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi, bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Depdikbud RI, 2004:1-9).

Perpustakaan perguruan tinggi juga sering di sebut sebagai perpustakaan khusus. Hal ini di karenakan perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya melayani sivitas akademik masing-masing. Disamping itu koleksi koleksi yang dimiliki perpustakaan perguruan tinggi pun khusus untuk mahasiswa maupun dosen. Bila dibandingkan dengan perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi memiliki kelebihan berupa hasil karya para sivitas akademik.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama dengan unit lain, turut melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan cara administrasi dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan bagi sebuah perpustakaan. Perpustakaan adalah suatu lembaga yang pekerjaannya mengumpulkan, dan menyediakan sarana, agar orang dapat memanfaatkan pustaka yang dihimpunnya. (Daryanto, 1985: 1).

## 2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah pendukung proses belajar di perguruan tinggi.

Tujuan dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi yang harus diemban adalah:

- a) Pemenuhan kebutuhan informasi dari masyarakat pemakainya seperti dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.
  - b) Menyediakan buku-buku rujukan yang dibutuhkan oleh untuk keseluruhan jenjang program yang ada dalam perguruan tinggi yang bersangkutan misalnya, program diploma, sarjana, magister dan doktor.
  - c) Menyediakan ruangan baca dan ruang diskusi yang nyaman untuk masyarakat pemakainya.
  - d) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat kepada masyarakat pemakainya. Olehnya itu satu judul buku biasanya disediakan oleh perpustakaan dalam beberapa exemplar
  - e) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak sengaja terbatas, pada lingkungan perguruan tinggi tapi juga lembaga industry local yang berada di sekitarnya.
  - f) Menyediakan jasa literasi informasi kepada masyarakat pemakainya.
- (Sulistyo-Basuki, 1995:52).

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Jenis penelitian *deskriptif* yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang (Nazir 2005: 54). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Moelong (2006: 6) metode kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara logistik dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 1) metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar yang terletak di jln. Andi pangerang pettarani No. 61.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 06 Juni 2017 sampai dengan tanggal 06 Juli 2017.

### C. *Sumber Data*

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah :

#### a) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi atau sumber penelitian

#### b) Data Sekunder

Yaitu data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian ini.

### D. *Metode Pengumpulan Data*

Pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Menurut Sarwono (2006: 224) observasi adalah melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Jadi observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Dengan demikian metode observasi bisa digunakan dan dilakukan untuk melihat dan mengamati

fenomena-fenomena yang dimaksud yang akan turut menentukan hasil dari penelitian yang ada.

b. Wawancara

Esterberg dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah (2013: 130), menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jadi dengan teknik ini penulis melakukan wawancara langsung atau bertatap muka terhadap responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan mendapatkan data yang semaksimal mungkin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui menghimpun data yang tertulis dan tercetak. Menurut Arikunto (2002: 23) dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya .

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan semaksimal mungkin data-data yang mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan berbagai hal terkait, agar keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### ***E. Instrument Penelitian***

Intrumen penelitian yang dimaksud adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kedudukan peneliti dalam instrumen penelitian ini menurut Sugiono (2010: 121) berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen lain untuk membantu instrument kunci dalam pengumpulan data. Adapun instrumen yang dimaksud adalah:

- 1) Pedoman wawancara (pokok-pokok pertanyaan), karena teknik wawancara yang digunakan adalah semistruktur maka pedoman wawancara menjadi acuan pertanyaan pada saat penulis melakukan wawancara, serta menggunakan alat bantu sederhana berupa *notebook*, *pulpen*, *handphone*.
- 2) Dokumen, pengumpulan data dengan menggunakan *flash disk*, *notebook* atau *laptop* untuk mencatat data-data dalam buku, artikel jurnal, jurnal dan lainnya yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian akan dibahas.
- 3) Catatan observasi, mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan data dengan menggunakan *notebook* atau *laptop*, dan *handphone*.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 244).

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012:246) aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

bersifat naratif. Maksud dari teks naratif ialah penelitian mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya.

c. *Conclusion drawing/verification.*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Ketiga komponen analisis di atas dilakukan secara interaktif yaitu saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis data ini mengalir (*flow*), sehingga tidak menjadi kaku dari tahap awal sampai akhir penelitian. Data yang peneliti dapatkan akan dianalisis berdasarkan pada variable penelitian yang telah ditentukan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### ***A. Gambaran Umum Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar***

##### **1. Sejarah Singkat Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar**

Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar atau yang biasa di singkat dengan STIA LAN Makassar berdiri seiring berdirinya perguruan tinggi tersebut didirikan yaitu pada tanggal 1 April tahun 1968. Mulanya proses kepegawaian dan pendidikan berlangsung dengan fasilitas yang sangat terbatas dan memulai perkuliahan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 125 orang. Pada tahun tersebut belum bernama STIA LAN Makassar akan tetapi bernama Perguruan Tinggi Dinas Administrasi Negara (PT DIAN). Namun itulah tonggak awal yang bersejarah untuk melangkah maju sampai sekarang. PT DIAN sekarang dirubah menjadi STIA yang mempunyai 2300 lebih alumni. Pada tanggal 31 April 2001 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Kantor Perwakilan LAN Sulawesi Selatan berganti nama yaitu Kantor Pusat Kajian dan Diklat Aparatur II LAN Makassar. Selanjutnya Surat Keputusan Kepala LAN No X/2004 berganti nama menjadi Pusat Kajian Dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur II LAN (PKP2A LAN) serta struktur organisasi STIA LAN dipisahkan dan berdiri sendiri.

Seiring dengan perkembangan organisasi dan tujuan administrasi yang perlu dibarengi dengan proses kepemimpinan yang baik dan memiliki kompetensi di dalam melaksanakan tugas dan wewenang agar dapat

mencapai suatu tujuan bersama maka Perpustakaan STIA LAN Makassar telah melakukan beberapa pergantian kepala unit perpustakaan diantaranya:

- a. Drs. Van Deuw Agustinus, M.Si
- b. Drs. Ibrahim Mandani, M.Si
- c. Drs. Natsir Hannanu
- d. Ismail Said, SH., MH
- e. Drs. Hamka, MA
- f. Drs. Burhanuddin, M.Si
- g. Drs. Ridwan Radiah, M.Si
- h. Drs. Rohanna Thahier, M.Pd
- i. Drs. Frida Chairunnisa, M. Si
- j. Drs. Sulaeman, M.Si
- k. Dr. Wahidin, M.Si
- l. Dr. Muh. Syarif Ahmad, S.Sos., M.Pd
- m. Drs. Sudirman, M.Si

Dalam hal menjabat sebagai Kepala Unit Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar, tidak ditentukan berapa tahun seorang Kepala Unit Perpustakaan tersebut itu menjabat, karena ini dilakukan sesuai kebutuhan organisasi.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan pada ilmu perpustakaan seperti munculnya *software-software* yang dibutuhkan oleh perpustakaan. Maka dari itu Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar menggunakan *software* Senayan Library Management System (SLIMS) dalam hal system informasi perpustakaan. *Software* Slims tersebut sudah *dionlinekan* sehingga pemustaka dapat mencari informasi kapan saja dan dimana saja. Tak hanya koleksi yang ada

di Perpustakaan STIA LAN Makassar yang bisa diakses, koleksi dari berbagai perguruan tinggi di Makassar dapat mereka akses juga di *website* <http://UCS.Sulselib.net/> karena Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar sekarang sudah bekerja sama dengan 32 perpustakaan perguruan tinggi di Makassar.

## **2. Visi Misi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar**

### **a. Visi**

Terciptanya mahasiswa dan pegawai yang berkualitas dengan budaya membaca dan belajar.

### **b. Misi**

Menjadikan perpustakaan STIA LAN Makassar sebagai:

- 1) Pusat layanan prima
- 2) Pusat informasi pendidikan yang handal dan berkualitas
- 3) Perpustakaan modern yang berbasis teknologi informasi
- 4) Sarana rekreasi pendidikan yang menyenangkan

## **3. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar**

### **a. Tugas Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar.**

Mendukung pelaksanaan tridarma STIA LAN Makassar diantaranya menyediakan informasi yang ilmiah untuk para Mahasiswa, Dosen dan Pegawai maupun pemakai dari luar STIA LAN Makassar.

**b. Fungsi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar**

- 1) Membantu program pendidikan pada umumnya sesuai visi dan misi STIA LAN Makassar.
- 2) Membantu pengguna perpustakaan dalam menyediakan informasi dan memperkaya pengetahuan.
- 3) Mengembangkan minat dan kebiasaan membaca Mahasiswa.
- 4) Membiasakan pengunjung untuk mencari informasi di perpustakaan, kemahiran dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan.

**4. Tata Tertib dan Sangsi-Sangsi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar**

a. Tata Tertib Perpustakaan STIA LAN Makassar

- 1) Menitipkan barang bawaan di lemari penitipan
- 2) Tidak diperkenankan membawa buku, jaket, tas (tas laptop), topi, minuman dan makanan di ruang koleksi dan ruang baca perpustakaan
- 3) Tidak diperkenankan membawa keluar koleksi perpustakaan tanpa sepengetahuan petugas perpustakaan
- 4) Tidak diperkenankan merusak atau merobek koleksi perpustakaan.

b. Sangsi-Sangsi Perpustakaan STIA LAN Makassar

- 1) Keterlambatan pengembalian pinjaman bahan pustaka tidak akan diberi hak untuk meminjam bahan pustaka yang lain.
- 2) Pemberhentian menjadi anggota perpustakaan apabila:
  - a) Tidak mentaati peraturan dan tata tertib perpustakaan
  - b) Terlambat dalam mengembalikan pinjaman buku lebih dari 3 (tiga) bulan setelah habis masa peminjaman
  - c) Mencuri, merobek bahan pustaka akan dicabut hak keanggotaan selamanya.

- 3) Mengalihkan penggunaan kartu anggota perpustakaan pada pihak lain akan dikenakan sanksi dicabut hak keanggotaannya selama 1 (satu) semester.
- 4) Mahasiswa S1 dan S2 yang berhak memperoleh surat keterangan bebas pustaka adalah mahasiswa yang memiliki kartu anggota perpustakaan.
- 5) Menghilangkan atau merusak bahan pustaka yang dipinjam akan dikenakan denda mengganti buku sama dengan yang dihilangkan/ rusak atau buku yang dibutuhkan.
- 6) Menghilangkan atau merusak kartu anggota perpustakaan dikenakan biaya penggantian kartu sebesar Rp. 15.000,00.

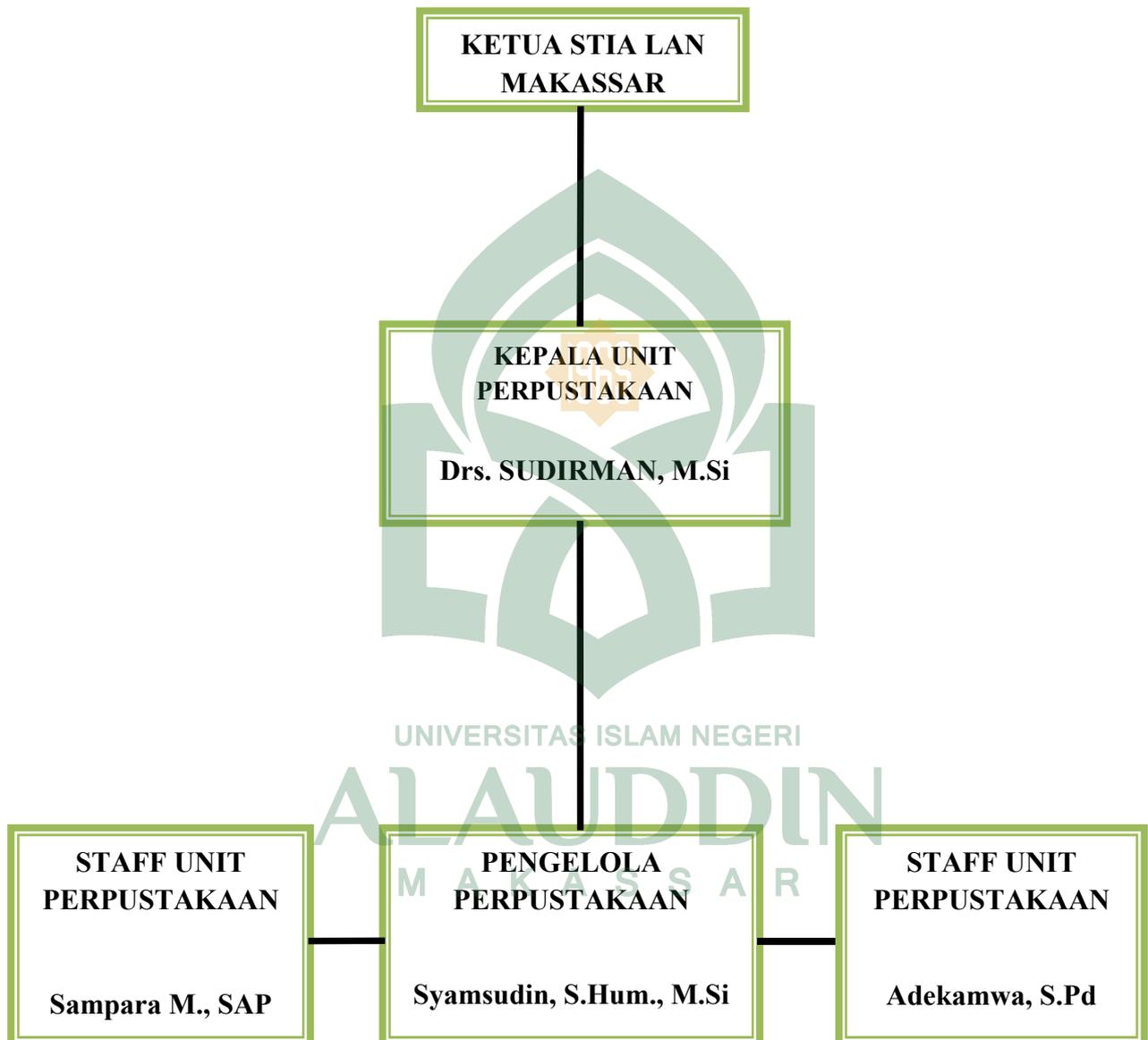
#### **5. Stuktur Organisasi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar**

Struktur organisasi merupakan suatu susunan ataupun hubungan antar komponen berbagai bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang terdapat dalam suatu organisasi memiliki keterkaitan. Sehingga apabila terdapat sebuah komponen yang baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentu saja akan mempengaruhi organisasi tersebut.

Berikut stuktur organisasi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar:

**Gambar 1**

Stuktur organisasi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi  
Lembaga Administrasi Negara Makassar



## 6. Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar

**Tabel 1 : Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar**

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Sudirman, M.Si	Dosen diperbantukan sebagai Kepala Unit Perpustakaan
2.	Syamsudin, S.Hum., M.Si	Pustakawan
3.	Sampara M., SAP	Staff Unit Perpustakaan
4.	Adekamwa, S.Pd	Staff Unit Perpustakaan

Sumber: Data Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar 2017.

**Tabel 2: Rincian Tugas Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar.**

No	Nama/ Jabatan	Rumusan Tugas
1	Drs. Sudirman, M.Si/ Dosen diperbantukan sebagai Kepala Unit Perpustakaan	Melaksanakan kegiatan mengajar, melakukan pembimbingan kepada mahasiswa, Melayani perkonsultasian mahasiswa dalam memilih mata kuliah persemester, membantu ketua mengkoordinir pelaksana, melakukan pelayanan penasehat akademik, melakukan sosialisasi program pendidikan STIA LAN Makassar, melakukan penelitian dan pengembangan aparatur pemda di KTI, melakukan penelitian team/mandiri
2	Syamsudin, S.Hum., M.Si/ Pengelola	Mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka menyusun operasional pengembangan

	Perpustakaan	<p>koleksi, mengumpulkan data dalam rangka survey minat pemakai, mengidentifikasi bahan pustaka dalam rangka evaluasi dan penyiangan produksi, mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka menyusun rencana operasional pengolahan bahan pustaka, melakukan registrasi, klasifikasi, katalogisasi dan pengimputan data bahan pustaka, membuat kelengkapan bahan pustaka, mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka menyusun rencana operasional penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka, melakukan layanan rujukan cepat, melakukan bimbingan pemakai perpustakaan, melakukan penelusuran literature untuk bahan bacaan, menyusun pedoman/ petunjuk teknis perpustakaan, dokumentasi dan informasi, menyusun daftar tambahan pustaka, mengolah dan menyusun data statistic, menyeleksi bahan pustaka, mengawasi mid semester dan final semester mahasiswa, penasehat akademik, moderator seminar proposal penelitian skripsi, pengelola jurnal STIA LAN Makassar, melakukan penelitian di KTI, melakukan sosialisasi program pendidikan STIA LAN Makassar.</p>
--	--------------	--

3	Sampara M., SAP/ Staff Unit Perpustakaan	Menyusun, menyiapkan dan menata koleksi bahan pustaka, memberikan pelayanan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan, mengawasi pengunjung dan mengendalikan pelayanan sirkulasi bahan pustaka, menyeleksi bahan pustaka yang telah rusak untuk diserahkan kepengadaan dan pengolahan, mengontrol kelengkapan koleksi bahan pustaka, membuat laporan kegiatan pelayanan kepada pimpinan, melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
4	Adekamwa, S.Pd/ Staff Unit Perpustakaan	Menyusun, menyiapkan dan menata koleksi bahan pustaka, memberikan pelayanan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan, mengawasi pengunjung dan mengendalikan pelayanan sirkulasi bahan pustaka, menyeleksi bahan pustaka yang telah rusak untuk diserahkan kepengadaan dan pengolahan, mengontrol kelengkapan koleksi bahan pustaka, membuat laporan kegiatan pelayanan kepada pimpinan, melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Sumber: Data Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar 2017.

### 7. Jadwal Pelayanan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar

Jadwal pelayanan yang ada di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar.

**Tabel 3: Jadwal Pelayanan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar**

Hari	Waktu Pelayanan					Ket
	Buka	Istirahat	Buka	Istirahat	Buka	
1	2	3	4	5	6	7
Senin-Kamis	07.30 – 12.00	12.00 – 13.00	13.00 – 18.00	18.00 – 19.00	19.00 – 21.00	
Jum'at	08.00 – 11.30	11.30 – 13.00	13.00 – 18.00	18.00 – 19.00	19.00 – 21.00	
Sabtu	09.00 – 12.00	12.00 – 13.00	13.00 – 16.00			<i>Hari Raya</i>
Minggu	09.00 – 12.00	12.00 – 13.00	13.00 – 16.00			<i>Tutup</i>

**Catatan: Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan**  
 Sumber: Data Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar 2017.

### 8. Layanan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar

Adapun layanan yang ada di perpustakaan STIA LAN Makassar sebagai berikut:

- a. Sistem pelayanan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar.

Sistem layanan yang digunakan di perpustakaan STIA LAN Makassar adalah system layanan terbuka, dimana system layanan ini memberikan akses layanan secara bebas kepada pengguna untuk menemukan dan mencari bahan pustaka yang di perlukan. Pengguna diijinkan langsung ke ruang koleksi perpustakaan. Tujuan akses layana terbuka adalah memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mendapatkan koleksi

seluas-luasnya, tidak hanya sekedar membaca-baca di rak, tetapi juga mengetahui berbagai alternative dari pilihan koleksi yang ada di rak, yang kira-kira dapat mendukung penelitiannya. Ada beberapa kelebihan perpustakaan yang mrnggunakan akses layanan terbuka antara lain:

- 1) Pengguna bebas memilih bahan pustaka di rak.
- 2) Pengguna tidak harus menggunakan catalog.
- 3) Pengguna dapat mengganti bahan pustaka yang mirip, jika bahan pustaka yang dicari tidak ada.
- 4) Pengguna dapat membandingkan isi bahan pustaka dengan judul yang dicarinya.
- 5) Bahan pustaka lebih bermanfaat dan didayagunakan.
- 6) Menghemat tenaga pestakawan.

b. Jenis layanan

1) Layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian)

Pemustaka yang telah memiliki kartu anggota dapat meminjam koleksi yang mereka inginkan. Para pemustaka dapat meminjam maksimal 3 buku untuk S2 sedangkan untuk S1 dapat meminjam maksimal 2 buku dalam jangka waktu 1 minggu serta maksimal 2 kali perpanjang buku. Pada proses pengembalian bahan pustaka yang telah dipinjam tidak boleh lewat dari batas yang ditentukan, walaupun tidak ada denda yang dikeluarkan oleh pihak perpustakaan, akan tetapi pemustaka tersebut tidak bisa meminjam bahan pustaka yang lainnya tanpa mengembalikan terlebih dahulu bahan pustaka yang telah dipinjam sebelumnya.

## 2) Layanan referensi

Pada layanan referensi ini, pemustaka dapat langsung menggunakan koleksi yang ada. Koleksi-koleksi tersebut terdiri dari skripsi, tesis, laporan penelitian, kamus, ensiklopedia, perundang-undangan. Para pemustaka dapat dengan nyaman membaca dengan tenang karena pada layanan referensi memiliki ruangan tersendiri. Koleksi tersebut tidak bisa dipinjamkan, koleksi tersebut hanya bisa dibaca ditempat.

## 3) layanan bebas pustaka

layanan bebas pustaka adalah suatu layanan yang dilakukan oleh pihak pustakawan atau pengelola perpustakaan dalam melayani mahasiswa yang sudah menyelesaikan program studinya selama di bangku perkuliahan, yang mana Mahasiswa tersebut tidak memiliki hak lagi dalam hal meminjam koleksi ataupun menanggung denda pada perpustakaan. Begitupun di perpustakaan STIA LAN Makassar semua Mahasiswa wajib mengurus bebas pustaka, karena ini merupakan syarat dalam menyelesaikan kuliah di STIA LAN Makassar.

## 4) Layanan rujukan cepat

Pada layanan rujukan cepat ini, para pemustaka di perpustakaan STIA LAN Makassar langsung menanyakan bahan pustaka atau bahan rujukan yang mereka inginkan kepada pustakawan ataupun petugas perpustakaan, dan pustakawan atau petugas perpustakaan tersebut mengambil bahan pustaka atau bahan rujukan yang mereka inginkan.

## 5) Layanan pembuatan kartu anggota perpustakaan.

Untuk Mahasiswa baru, wajib adanya memiliki kartu perpustakaan. Yang mana kartu perpustakaan ini digunakan untuk prose peminjaman dan pengembalian koleksi atau bahan pustaka yang ada di

perpustakaan. Berikut Persyaratan pembuatan kartu anggota perpustakaan:

- a) Terdaftar sebagai pegawai/mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara.
  - b) Mengisi formulir keanggotaan.
  - c) Pas foto 2x3 sebanyak 4 lembar untuk mahasiswa S2, dan 3 lembar untuk mahasiswa S1.
  - d) Foto kopi kartu mahasiswa dan blanko pembayaran SPP terakhir pada semester berjalan
  - e) Menyediakan map warna merah untuk S1 dan map warna biru untuk S2.
  - f) Bersedia mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku di unit perpustakaan.
- 6) Layanan penitipan tas dan barang (*locker*)

Di Perpustakaan STIA LAN Makassar para pemustaka atau pengunjung perpustakaan harus terlebih dahulu menitipkan tas, jaket dan sejenisnya pada tempat penitipan tas (*locker*) sebelum memasuki ruang koleksi, agar keamanan dan kenyamanan dapat dirasakan bersama.

## **9. Koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar**

Untuk mengatasi arus informasi yang semakin pesat, maka perlu adanya usaha yang keras dalam pengembangan sebuah perpustakaan, agar para pengunjung atau user senang dan perpustakaan dapat ramai oleh pengunjung. Koleksi sangatlah bermacam-macam diantaranya:

a. Koleksi buku teks

Buku teks adalah buku yang membahas suatu bidang ilmu tertentu yang ditulis dengan tujuan untuk memudahkan pencapaian proses belajar dan mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan perpustakaan STIA LAN Makassar mengatakan bahwa koleksi buku teks berjumlah 7924 judul dengan 13205 eksemplar. Buku teks ini dikelompokkan berdasarkan subyek. Koleksi ini selain dapat dimanfaatkan di dalam perpustakaan dapat pula dipinjam untuk dibawa pulang sesuai dengan prosedur peminjaman.

b. Koleksi Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah suatu hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa yang dapat dijadikan bahan rujukan (referensi) untuk mengembangkan penelitian- penelitian yang bersifat ilmiah yang dilakukan dilingkungan civitas akademika. koleksi ini hanya bisa dibaca di tempat dan tidak dapat di fotokopy maupun dipinjam. Hasil wawancara dengan pustakawan perpustakaan STIA LAN Makassar mengatakan bahwa:

- 1) Skripsi berjumlah 2.677 judul/exp., dalam program studi Ilmu Administrasi Negara terdiri dari konsentrasi Administrasi Pembangunan Daerah (APD) dan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), dan juga dalam program studi Ilmu Administrasi Bisnis terdiri dari Administrasi Perusahaan Negara (APN) dan Administrasi Keuangan Negara/ Daerah (AKN).
- 2) Tesis berjumlah 1.959 judul/exp., dalam program studi Magister Ilmu Administrasi terdiri dari konsentrasi Administrasi Pembangunan Daerah (APD), Manajemen Sumber Daya Aparatur

(MSDA), Administrasi Kebijakan Publik (AKP), serta Administrasi Pelayanan Kesehatan (APK).

c. Koleksi terbitan berkala

Terbitan berkala atau yang biasa disebut dengan koleksi periodical adalah bentuk publikasi yang biasanya memuat berbagai tulisan dan artikel dengan kala terbit yang teratur dan rutin. Terbitan berkala pada umumnya memuat berbagai Informasi Mutakhir. Koleksi ini hanya bisa di baca di tempat dan tidak dapat dipinjam. Adapun koleksi terbitan berkala di perpustakaan STIA LAN Makassar yaitu:

1) Majalah

Majalah di perpustakaan STIA LAN Makassar ada yang berlangganan mingguan dan bulanan. Majalah yang berlangganan mingguan seperti majalah tempo dan majalah gatra. Sedangkan yang berlangganan bulanan seperti majalah integrito dan majalah bakti news.

2) Jurnal

Ada beberapa jurnal yang ada di perpustakaan STIA LAN Makassar seperti:

- a) Jurnal Administrasi Negara yang didapatkan langsung dari STIA LAN Bandung dan STIA LAN Jakarta. Jurnal ini termasuk dalam jurnal online
- b) Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik. Jurnal ini juga termasuk dalam jurnal online.
- c) Jurnal Wacana Kinerja
- d) Administrasi Publik
- e) Jurnal Borneo Administrator

- f) Jurnal Transformasi Administrasi
  - g) Jurnal Pekomnas
  - h) Jurnal Good Government
  - i) Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan
- d. Koleksi non buku seperti Compact Disk (CD) yang berisikan skripsi maupun tesis.

#### **10. Fasilitas Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar.**

Dalam sebuah perpustakaan sangatlah memerlukan fasilitas untuk dijadikan daya jual untuk menarik pemustaka untuk ke perpustakaan. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti telah lakukan, Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar mempunyai beberapa fasilitas sebagai berikut:

- a. Rak tempat koleksi atau bahan pustaka. Khusus untuk rak koleksi referensi ditempatkan tersendiri, karena ruang koleksi referensi memiliki tempat tersendiri.
- b. Rak untuk penyimpanan jurnal dan majalah
- c. Gantungan Koran
- d. Lemari kaca untuk penyimpanan arsip penting
- e. Kursi dan meja baca.
- f. *Wifi* untuk mengakses internet
- g. Dua buah komputer untuk digunakan mahasiswa dalam menelusuran informasi melalui *OPAC*
- h. *Locker* tempat penyetanan barang yang ditempatkan bersamaan dengan layanan sirkulasi
- i. Ruang baca tersendiri untuk layanan referensi.

- j. AC
- k. Kamera CCTV yang ditempatkan disetiap sudut perpustakaan
- l. Toilet/Wc

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan selama satu bulan yang dimulai pada tanggal 6 juni 2017 di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar, tentang Strategi Promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar.

Penulis mengawali penelitian ini dengan melakukan observasi ke perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar, adapun hal-hal yang diamati oleh penulis adalah strategi dan media promosi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar. Kemudian data-data diperoleh melalui teknik wawancara terhadap informan yang terkait dalam kegiatan promosi perpustakaan. Hasil-hasil yang didapat dari teknik wawancara tersebut untuk selanjutnya dianalisis dan dibahas dalam bab ini.

### **1. Strategi Promosi Perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar.**

Agar pengguna mau memanfaatkan dan mengenal perpustakaan maka perlu dilakukannya promosi. Promosi pada perpustakaan perguruan tinggi diperlukan perencanaan yang matang oleh karena itu perlu adanya strategi tertentu untuk menjalankan promosi perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pustakawan dan Staff perpustakaan STIA LAN Makassar melakukan berbagai macam strategi

dalam mempromosikan perpustakaan. Strategi promosi yang dilakukan perpustakaan STIA LAN Makassar yaitu, Memberikan pengenalan perpustakaan bagi Mahasiswa baru pada saat Orientasi Perguruan Tinggi (OPT), Bekerja sama dengan 32 perpustakaan perguruan tinggi dengan bergabung di *UCS.Sulselib.net*, bekerja sama dengan para dosen untuk mengarahkan Mahasiswanya untuk ke perpustakaan, menggratiskan segala proses kegiatan di perpustakaan seperti pembuatan kartu anggota baru, perpanjangan kartu anggota dan pengurusan bebas pustaka, membuka pelayanan seluas-luasnya baik internal maupun eksternal, memberikan sarana dan prasarana yang membuat para pemustaka merasa aman dan nyaman saat berada di perpustakaan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh informan selaku Staff perpustakaan STIA LAN Makassar sebagai berikut:

“Strategi yang kami lakukan dengan cara memberikan pelayanan yang seluas-luasnya untuk pemustaka baik yang internal maupun eksternal, kami tidak pernah membatasi pengunjung dari luar untuk mengakses informasi yang mereka inginkan. Tak hanya itu kami pun memberikan sarana dan prasarana yang membuat para pemustaka merasa aman dan nyaman saat berada di perpustakaan” (Sampara, 15 Juni 2017).

Pernyataan Staff perpustakaan STIA LAN Makassar tersebut dibenarkan dan ditambah oleh Pustakawan perpustakaan STIA LAN Makassar yang menyatakan bahwa:

“Strategi yang kami lakukan yaitu memberikan pengenalan perpustakaan bagi Mahasiswa baru pada saat Orientasi Perguruan Tinggi (OPT) terkait segala sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan untuk proses belajar mengajar, agar proses belajar mengajar itu betul-betul dimanfaatkan agar fungsi perpustakaan itu berjalan sebagai mana mestinya dan juga kami bekerja sama dengan 32 perpustakaan perguruan tinggi dengan bergabung di *UCS.Sulselib.net* serta kami pun bekerja sama dengan para dosen untuk mengarahkan Mahasiswanya untuk ke perpustakaan dengan cara mengubah pola ujian akhir dengan tidak melakukan ujian tertulis tetapi melakukan ujian lisan, hal ini dilakukan agar para mahasiswa ke perpustakaan untuk mencari referensi yang

berkaitan dengan mata kuliah yang di ujiankan, kamipun menggratiskan segala proses kegiatan di perpustakaan seperti pembuatan kartu anggota baru, perpanjangan kartu anggota dan pengurusan bebas pustaka serta membuka pelayanan seluas-luasnya baik internal maupun eksternal” (Syamsudin, 20 Juni 2017).

Dari ke-2 pernyataan informan di atas dapat dilihat bahwa strategi promosi bagi perpustakaan sangatlah diperuntungkan baik itu untuk perpustakaan maupun untuk pemustaka itu sendiri.

Strategi promosi tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan tanpa adanya suatu proses yang dilakukan oleh pihak perpustakaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kegiatan yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Sebagaimana pernyataan informan selaku Pustakawan yaitu:

“Sebelum melakukan kegiatan promosi perpustakaan kami melakukan rapat terlebih dahulu untuk kegiatan Orientasi Perguruan Tinggi (OPT) bagi Mahasiswa baru, kami bekerja sama dengan panitia OPT dan Panitia OPT memberikan kesempatan kepada unit perpustakaan untuk menyampaikan informasi kepada Mahasiswa baru terkait segala sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan agar fungsi Perpustakaan itu berjalan sebagai mana mestinya. Selain itu setiap rapat-rapat itu kita selalu meminta kepada para Dosen agar dalam proses belajar mengajar itu cenderung mengarahkan Mahasiswanya untuk memanfaatkan perpustakaan itu, salah satu contohnya apalagi sekarang konsepnya disini adalah perguruan tinggi terapan, jadi prakteknya mendiskusikan sesuatu tema-tema tertentu, nah tempatnya itu ya di perpustakaan, jadi Dosen memberikan tugas kepada Mahasiswa, dan Mahasiswanya nanti mencari referensinya di perpustakaan dan tempunya di perpustakaan untuk berdiskusi dan itu sudah dilakukan oleh beberapa Dosen, baru beberapa Dosen yang melakukan itu dan terkadang perpustakaan penuh dan tidak mencukupi” (Syamsudin, 20 Juni 2017).

Dari pernyataan informan di atas maka Penulis dapat mengatakan bahwa tanpa ada suatu rencana yang matang maka suatu kegiatan tidak akan berjalan sesuai apa yang diinginkan. Rencana yang matang akan menentukan tingkat kesuksesan suatu kegiatan atau program yang kita buat serta

mengetahui keinginan akan sasaran atau target yang akan di tuju. Untuk di kalangan perguruan tinggi tentu sasaran atau target utama dalam mempromosikan perpustakaan yaitu seluruh civitas akademika, begitupun dengan perpustakaan STIA LAN Makassar. Seperti yang di utarakan oleh informan selaku staff perpustakaan yaitu:

“Target sasarannya tentu seluruh civitas STIA LAN Makassar” (Sampara, 15 Juni 2017).

Strategi promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan diharapkan mampu meningkat daya tarik atau perhatian pemustaka baik dalam hal meminjam koleksi, membaca atau memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Perpustakaan STIA LAN Makassar telah memberikan pelayanan semaksimal mungkin untuk menarik perhatian dari pemustaka maupun para pengunjung dari luar STIA LAN. Promosi ini bertujuan untuk meningkatkan minat pemustaka untuk berkunjung di perpustakaan guna mencari informasi yang mereka inginkan.

Seperti yang diutarakan oleh informan selaku Mahasiswa S2 dari STIA LAN Makassar dengan jurusan Administrasi Pembangunan Daerah yang menyatakan bahwa:

“Dari segi pelayanan sudah bagus, ketika kita minta dicarikan koleksi mereka langsung merespon dengan baik dan juga sarana dan prasarannya bagus, jaringan *wifi* untuk mengakses internet juga lancar, tempat duduk, meja tersedia sangat bagus dan juga buku-buku referensi yang dicari sudah sesuai” (Rahma, 5 Juli 2017).

Dari pernyataan informan diatas selaku pemustaka dan juga mahasiswa aktif di STIA LAN menunjukkan reaksi yang positif terhadap perpustakaan. Tanggapan mengenai perpustakaan STIA LAN Makassar juga datang dari informan yang merupakan Mahasiswa S2 dari Universitas Negeri Makassar

jurusan Administrasi Publik yang merupakan pengunjung dari luar STIA LAN Makassar yang menyatakan bahwa:

“Perpustakaan STIA LAN Makassar adem, nyaman, tidak ribut, jaringan *wifi* lancar dan juga koleksinya *update* karena disini konsentrasinya administrasi publik jadi sangat sesuai dengan jurusan saya, dari segi pelayanannya memuaskan walaupun kita dari universitas luar” (wardiman Umar, 3 Juli 2017).

Berdasarkan pernyataan informan di atas penulis dapat mengatakan bahwa dari segi layanan dan penyediaan fasilitas perpustakaan STIA LAN Makassar sudah memuaskan pemustaka maupun para pengunjung perpustakaan.

## **2. Media yang digunakan oleh Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar.**

Setiap perpustakaan memiliki cara tersendiri dalam hal mempromosikan perpustakaan. Begitupun dengan perpustakaan STIA LAN Makassar, dalam mempromosikan perpustakaan menggunakan beberapa media diantaranya media lisan dan media system. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Staff perpustakaan STIA LAN Makassar yang menyatakan bahwa:

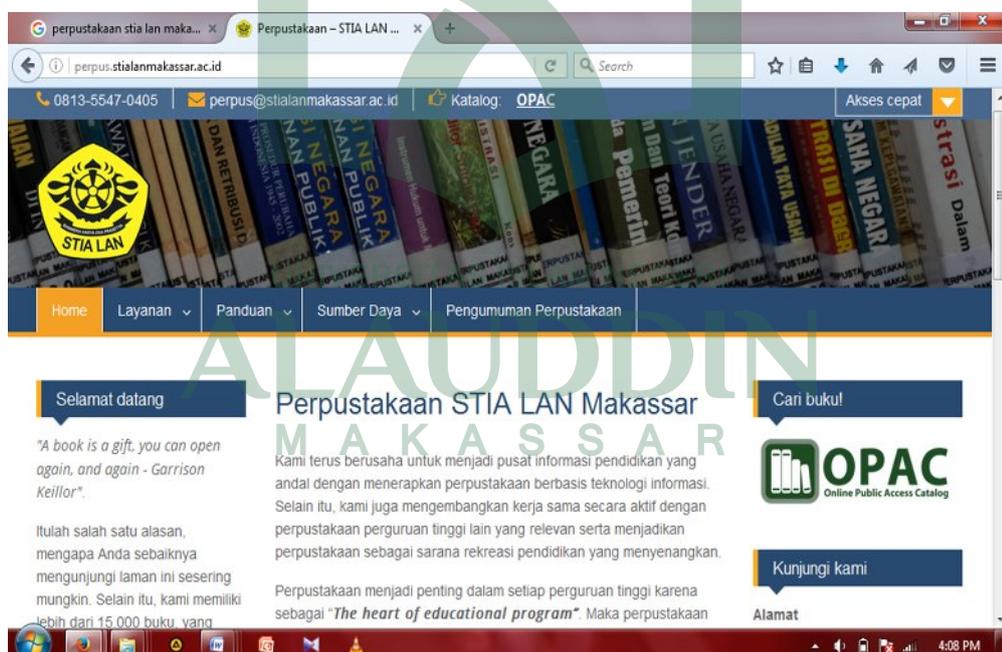
“Media yang digunakan dalam mempromosikan perpustakaan yaitu media system dan lisan”. (Sampara, 15 Juni 2017).

Pernyataan Staff perpustakaan STIA LAN Makassar tersebut dibenarkan dan ditambah oleh Pustakawan perpustakaan STIA LAN Makassar yang menyatakan bahwa:

Media yang digunakan dalam mempromosikan perpustakaan adalah media system dan media lisan, yang mana system yang kami gunakan yaitu Slims, Slims ini kami sudah *onlinekan* sehingga pemustaka dapat menggunakan koleksi tersebut dimana saja dan kapan saja, sedangkan media lisan kami gunakan ketika Orientasi Perguruan Tinggi (OPT) untuk Mahasiswa baru (Syamsudin, 20 Juni 2017).

Jadi berdasarkan pernyataan informan diatas maka penulis dapat mengatakan bahwa perpustakaan STIA LAN Makassar menggunakan 2 media promosi yaitu media system dan juga media lisan.

Karena Perpustakaan STIA LAN Makassar menggunakan system berupa Slims maka promosi yang dilakukan dalam media system ini berupa tersedianya *OPAC*, *UCS.Sulselib*, *Onesearch* dan juga jurnal yang sudah *dionlinekan*. Seperti yang dikatakan oleh pustakawan Perpustakaan STIA LAN Makassar selaku informan, yang mengatakan bahwa Slims tersebut sudah di terkoneksi dengan jaringan internet sehingga para pemustaka dapat dengan mudah menelusur informasi yang mereka inginkan dengan masuk melalui *website* seperti:

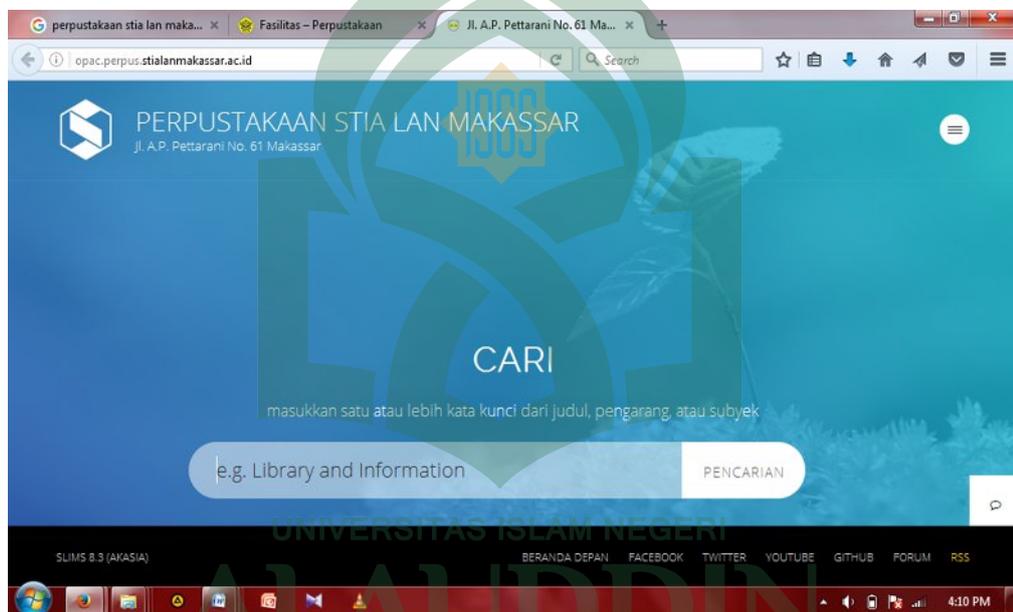


**Gambar 2: Website resmi perpustakaan STIA LAN Makassar 2017.**

Melalui *website* resmi perpustakaan STIA LAN Makassar, para pemustaka dapat dengan mudah menemukan berbagai macam informasi yang

mereka inginkan mulai dari informasi layanan sampai pada pengumuman perpustakaan.

Tak hanya itu penelusuran informasi melalui *OPAC* sudah bisa di akses melalui *opac.perpus.stialanmakassar.ac.id*. Melalui *OPAC* ini pemustaka tidak akan kesulitan lagi dalam mencari informasi yang mereka inginkan, tinggal memasukan kata kunci atau subjek, bisa juga nama pengarang dari sebuah buku. Berikut bentuk *OPAC* STIA LAN Makassar:



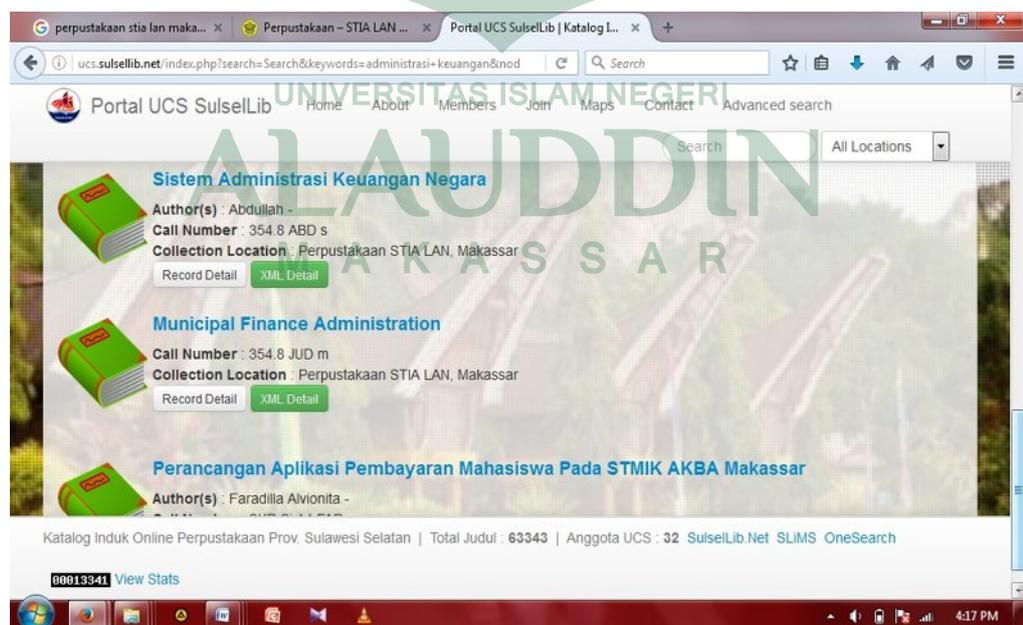
**Gambar 3: *OPAC* Perpustakaan STIA LAN Makassar 2017.**

Perpustakaan STIA LAN Makassar juga menyediakan Open Journal System atau yang biasa di singkat dengan OJS. Sehingga para pemustaka baik itu Dosen atau Mahasiswa dapat mengaksesnya dimana saja dan kapan saja sepanjang sudah terkoneksi dengan jaringan internet.



**Gambar 4: Open Journal System STIA LAN Makassar 2017.**

Bekerja sama dengan 32 perpustakaan perguruan tinggi di Makassar, membawa keuntungan tersendiri untuk Perpustakaan STIA LAN Makassar itu artinya koleksi yang ada di perpustakaan perguruan tinggi tersebut dapat diakses juga oleh pemustaka STIA LAN Makassar, dengan cara masuk melalui portal *UCS SulseLib*. Berikut tampilan portal *UCS SulseLib*:



**Gambar 5: Portal UCS SulseLib 2017.**

Untuk media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *twitter* dan lain sebagainya, Perpustakaan STIA LAN Makassar belum menggunakannya. Seperti yang dijelaskan oleh Pustakawan Perpustakaan STIA LAN Makassar selaku informan, yang menyatakan bahwa:

“Perpustakaan STIA LAN Makassar untuk sekarang belum menggunakan media social seperti *fecebook* untuk mempromosikan perpustakaan” (Syamsudin, 20 Juni 2017).

Perpustakaan STIA LAN Makassar sebelumnya pernah menggunakan media cetak berupa *brosur* dalam mempromosikan perpustakaan, akan tetapi terkendala di sumber dana sehingga media cetak tersebut tidak digunakan lagi, seperti yang di utarakan oleh informan selaku Staff Perpustakaan STIA LAN Makassar yang menyatakan bahwa:

“Dulu kita pernah menggunakan *brosur* dalam mempromosikan perpustakaan. *Brosur* dibagikan kepada mahasiswa baru pada saat kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan dalam salah satu kegiatan Orientasi Perguruan Tinggi (OPT), akan tetapi terhambat masalah sumber dana yang tidak ada untuk perpustakaan sehingga *brosur* pun terpaksa ditiadakan” (Sampara, 15 Juni 2017).

Adapun dilakukannya promosi dimaksudkan agar pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin oleh lingkungan STIA LAN Makassar, khususnya Mahasiswa yang masih aktif dibangku perkuliahan. Melalui promosi diharapkan agar para mahasiswa lebih mengenal perpustakaan di lingkungan kampus. Salah satu yang di lakukan untuk mempromosikan perpustakaan dengan media lisan. Media lisan ini di lakukan ketika Orientasi Perguruan Tinggi (OPT) dan juga ketika rapat-rapat dengan para dosen dan meminta kepada para Dosen untuk mengarahkan Mahasiswanya untuk ke perpustakaan. Seperti yang ditegaskan oleh informan selaku Pustakawan Perpustakaan STIA LAN Makassar, yang menyatakan bahwa:

“Setiap rapat-rapat kita selalu meminta kepada para dosen agar dalam proses belajar mengajar itu cenderung mengarahkan mahasiswanya untuk memanfaatkan perpustakaan, salah satu contohnya apalagi sekarang konsepnya disini adalah perguruan tinggi terapan 50 praktek 50 teori, apalagi disini konsentrasinya lebih ke Administrasi jadi prakteknya mendiskusikan sesuatu tema-tema tertentu, nah tempatnya itu ya di perpustakaan, jadi dosen memberikan tugas kepada mahasiswa, dan mahasiswanya nanti mencari referensinya di perpustakaan dan waktunya di perpustakaan untuk berdiskusi. itu sudah dilakukan oleh beberapa dosen, baru beberapa dosen yang melakukan itu dan terkadang perpustakaan penuh dan tidak mencukupi” (Syamsudin, 20 Juni 2017).

Berdasarkan pernyataan dari informan di atas dapat disimpulkan bahwa media lisan cukup efektif dalam mempromosikan perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan informan selaku Mahasiswa S2 STIA LAN Makassar, yang menyatakan bahwa:

“Kalau pengenalan secara langsung untuk perpustakaan saya belum dapat, cuman terkadang kalau ada pertemuan antar Dosen, mereka mengatakan tidak usah mencari di luar apabila mencari buku atau bahan referensi, di sini pun tersedia bukunya di perpustakaan, itu artinya menurut saya efektif secara tidak langsung saya mendapat informasi pada saat tatap muka” (Rahma, 5 Juli 2017).

Berdasarkan pernyataan informan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media lisan yang digunakan dalam mempromosikan perpustakaan membawa pengaruh yang positif terhadap Mahasiswa STIA LAN Makassar khususnya.

Walaupun Perpustakaan STIA LAN Makassar sudah mengerahkan kemampuannya dalam mempromosikan perpustakaan, akan tetapi masih banyak kendala yang dihadapi oleh pihak perpustakaan. Seperti yang ditegaskan oleh informan selaku Pustakawan Perpustakaan STIA LAN Makassar yang menyatakan bahwa:

“Kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan STIA LAN Makassar yaitu tidak adanya perhatian dan dukungan dari pimpinan serta sumber anggaran. Tidak akan berjalan suatu kegiatan yang dilakukan tanpa ada dukungan dari pimpinan, begitupun dengan dana apabila dukungan dari pimpinan ada maka anggaranpun akan ada juga” (Syamsudin, 20 Juni 2017).

Berdasarkan pernyataan informan di atas selaku Pustakawan, maka penulis dapat mengatakan bahwa kendala yang dialami oleh pihak perpustakaan dalam hal mempromosikan yaitu terletak pada kendala internal perpustakaan itu sendiri yang mana tidak adanya perhatian dan dukungan dari pimpinan serta sumber anggaran untuk perpustakaan, sehingga dalam mempromosikan perpustakaan kurang maksimal.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Strategi Promosi Perpustakaan STIA LAN Makassar**

Dari data yang sebelumnya diuraikan, strategi promosi yang di gunakan perpustakaan STIA LAN Makassar yaitu:

- a. Memberikan pengenalan perpustakaan bagi Mahasiswa baru pada saat Orientasi Perguruan Tinggi (OPT).

Dalam 1 tahun sekali penerimaan Mahasiswa baru yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar, pihak perpustakaan diberi kesempatan untuk memberikan pengenalan perpustakaan kepada Mahasiswa baru pada saat Orientasi Perguruan Tinggi (OPT). Pengenalan perpustakaan dilakukan dengan metode ceramah, yang dimana satu atau dua orang yang berbicara sedangkan yang lain (*audience*) mendengarkan. Kegiatan ceramah yang diadakan bertujuan untuk mempromosikan layanan yang tersedia dalam perpustakaan, selain itu juga melalui ceramah dapat melakukan kegiatan memberi pendidikan kepada calon pengguna mengenai bagaimana menggunakan perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang ada (Basollahi, 1996:116).

- b. Bekerja sama dengan 32 perpustakaan perguruan tinggi dengan bergabung di *UCS.Sulsellib.net*.

*Sulsellib.net* merupakan portal katalog *online* bersama untuk perpustakaan di provinsi Sulawesi Selatan. Portal *UCS Sulsellib* terdiri dari perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan LSM, taman baca dan sebagainya. Bergabung di portal ini merupakan sarana untuk berbagi informasi katalog koleksi perpustakaan.

Ada beberapa manfaat adanya portal *UCS.Sulsellib.net* ini diantaranya:

- 1) Memudahkan mencari koleksi, karena hanya melalui satu portal saja.
- 2) membantu atau memudahkan pustakawan dalam membangun database perpustakaan di tempat mereka bekerja
- 3) sarana mempromosikan perpustakaan
- 4) sarana mem-*backup* bibliografi perpustakaan
- 5) dan manfaat-manfaat lainnya.

Sesuai manfaat portal *UCS.Sulsellib.net* yaitu sebagai sarana promosi perpustakaan, maka tidak salah pihak perpustakaan melakukan strategi dengan bekerja sama dengan 32 perguruan tinggi di SULSEL. Dengan adanya kerja sama tersebut di harapkan minat baca dan mina kunjung pemustaka makin tinggi.

- c. Bekerja sama dengan para Dosen untuk mengarahkan Mahasiswanya untuk ke perpustakaan.

Salah satu strategi yang dilakukan yaitu bekerja sama dengan para Dosen. Cara ini sangat ampuh untuk mengarahkan Mahasiswa untuk ke perpustakaan, sebab dengan tugas yang diberikan oleh para Dosen mau

tidak mau Mahasiswa mencari referensi di perpustakaan, hal ini biasa dilakukan oleh Mahasiswa tingkat akhir baik yang S1 maupun S2. Karena perpustakaan STIA LAN Makassar menggunakan konsep 50 praktek 50 teori maka Dosen mengarahkan Mahasiswanya untuk ke perpustakaan.

- d. Menggratiskan segala proses kegiatan di perpustakaan seperti pembuatan kartu anggota baru, perpanjangan kartu anggota dan pengurusan bebas pustaka.

Untuk memudahkan para pemustaka dalam hal mengurus pembuatan kartu anggota baru, perpanjangan kartu anggota dan pengurusan bebas pustaka, maka pihak perpustakaan menggratiskan segala pengurusannya. Hal ini merupakan langkah yang dilakukan perpustakaan STIA LAN Makassar untuk mempromosikan perpustakaan.

Dengan menggratiskan segala pengurusan yang ada, diharapkan minat kunjung pemustaka meningkat. Percuma adanya suatu perpustakaan apabila tidak ada pemustaka atau pengguna (*user*) yang memanfaatkan produk yang telah disiapkan oleh perpustakaan.

- e. Membuka pelayanan seluas-luasnya baik internal maupun eksternal
- Sistem layanan yang digunakan di perpustakaan STIA LAN Makassar adalah system layanan terbuka. Layanan terbuka adalah suatu layanan yang memungkinkan pengguna untuk masuk ke ruang koleksi untuk memilih, mengambil sendiri koleksi yang sesuai (Lasa, 1994: 5).

System layanan ini memberikan akses layanan secara bebas kepada pengguna untuk menemukan dan mencari bahan pustaka yang di perlukan. Pengguna diijinkan langsung ke ruang koleksi perpustakaan. Tujuan akses layana terbuka adalah memberikan kesempatan kepada

pengguna untuk mendapatkan koleksi seluas-luasnya, tidak hanya sekedar membaca-baca di rak, tetapi juga mengetahui berbagai alternative dari pilihan koleksi yang ada di rak, yang kira-kira dapat mendukung penelitiannya. Baik pemustaka maupun penggunaan dari luar STIA LAN Makassar

Tidak ada pembeda dalam hal pelayanan yang dilakukan di perpustakaan STIA LAN Makassar baik melayani pemustaka itu sendiri maupun pengunjung dari luar semuanya disamakan.

- f. Memberikan sarana dan prasarana yang membuat para pemustaka merasa aman dan nyaman saat berada di perpustakaan.

Penyediaan sarana dan prasarana di perpustakaan merupakan hal yang yang terpenting karena dapat menunjang kelancaran kegiatan perpustakaan secara optimal sehingga tugas dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat terlaksana. Menurut Moneir yang dikutip oleh Nurbiyanti (2009: 10-11), “sarana dan prasarana dapat dibedakan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana fisik dan sarana dan prasarana non fisik. Sarana dan prasarana fisik seperti gedung dan ruangan perpustakaan, koleksi perpustakaan dan layanan perpustakaan, sedangkan sarana dan prasarana non fisik seperti penataan ruangan, temperatur ruangan, ventilasi udara serta pencahayaan. Sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh perpustakaan STIA LAN Makassar bertujuan untuk menunjang kebutuhan masyarakat pengguna dalam memperoleh kenyamanan dalam perpustakaan.

## 2. Media yang digunakan dalam mempromosikan perpustakaan

Dari data yang sebelumnya diuraikan di atas, Media yang digunakan dalam mempromosikan perpustakaan STIA LAN Makassar yaitu media system dan media lisan.

### a. Media system

Media system yang dimaksud disini adalah media system penelusuran informasi. System penelusuran informasi yang digunakan oleh perpustakaan STIA LAN Makassar yaitu berupa system *SLiMS*. Senayan atau lengkapnya *Senayan Library Management Sistem (SLiMS)* adalah perangkat lunak system manajemen perpustakaan (*librry managent sistem*) sumber terbuka yang dilisensikan dibawah GPL v3.

Media system berupa *SLiMS* yang diterapkan di perpustakaan STIA LAN Makassar semata-mata diperuntungkan untuk perpustakaan maupun pemustaka itu sendiri. Dengan adanya system penelusuran informasi berupa *SLiMS* ini para pemustaka tidak merasa kesusahan lagi dalam mencari informasi atau koleksi yang mereka inginkan.

Karena Perpustakaan STIA LAN Makassar menggunakan system berupa *Slims* maka promosi yang dilakukan dalam media system ini berupa tersedianya *OPAC*, *UCS.Sulselib*, *Onesearch* dan juga jurnal yang sudah *dionlinekan*.

*OPAC (Online Public Access Catalog)* adalah sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung untuk mencari koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh umum. Fasilitas ini dapat digunakan untuk melakukan pencarian katalog, baik katalog buku, majalah dan laporan penelitian (Supriyanto, 2008: 134).

*UCS Sulsellib.net* merupakan portal katalog *online* bersama untuk perpustakaan di provinsi Sulawesi Selatan. Portal *UCS Sulsellib* terdiri dari perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan LSM, taman baca dan sebagainya. Dengan demikian perpustakaan STIA LAN Makassar yang sudah tergabung kedalam portal *UCS Sulsellib.net* dapat memanfaatkan koleksi-koleksi yang ada di perguruan tinggi lainnya.

Perpustakaan STIA LAN Makassar juga mempunyai *website* tersendiri dalam mempromosikan perpustakaan. Segala kegiatan yang berkaitan dengan perpustakaan ada di *website* resmi Perpustakaan STIA LAN Makassar, apabila pemustaka atau pengunjung perpustakaan ingin melihat rangkaian kegiatan perpustakaan, bisa langsung membuka link <http://www.perpus.stialanmkassar.ac.id>. maka akan muncul *website* resmi Perpustakaan STIA LAN Makassar. Begitupun dengan jurnal *online*. Jika ingin mencari jurnal buka saja link <http://www.ojs.stialanmkassar.ac.id>.

#### b. Media Lisan

Promosi yang dilakukan perpustakaan STIA LAN Makassar dalam bentuk media lisan berupa memberikan pengenalan perpustakaan bagi Mahasiswa baru pada saat Orientasi Perguruan Tinggi (OPT) serta bekerja sama dengan para Dosen untuk mengarahkan Mahasiswanya untuk ke perpustakaan.

Metode yang dilakukan dalam memberikan pengenalan perpustakaan bagi Mahasiswa baru yaitu metode ceramah. Itu artinya pihak perpustakaan memberikan materi dan bertatap muka (*face to face*) langsung dengan para Mahasiswa, sehingga Mahasiswa tersebut di berikan kesempatan untuk bertannya.

Promosi dengan media lisan di lakukan juga dengan bekerja sama dengan para Dosen. Hal ini dilakukan agar minat baca dan minat kunjung pemustaka meningkat.

Di era tekonologi sekarang semua informasi bisa kita dapatkan dengan cepat dan mudah, dengan mencari di *internet* semuanya ada. Akan tetapi tidak semua informasi yang ada di *internet* falid atau dapat dipercaya. Apalagi ketika Mahasiswa ingin menyelesaikan studinya di bangku perkuliahan, otomatis mereka harus mencari referensi yang falid sesuai bidang ilmunya masing-masing.

Itulah mengapa perlu adanya kerja sama dengan para Dosen untuk mengarahkan Mahasiswanya untuk ke perpustakaan. Suatu penelitian yang dilakukan oleh Hall di Inggris menunjukkan bahwa promosi yang efektif adalah promosi melalui pesan dari mulut ke mulut (Badollahi, 1996: 28).

Promosi perpustakaan STIA LAN Makassar dalam media lisan kurang bervariasi, masih mengandalkan kegiatan pengenalan perpustakaan pada saat Orientasi Perguruan Tinggi (OPT) dan bekerja sama dengan para Dosen. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan belum maksimal betul dalam mempromosikan perpustakaannya.

Selain itu kegiatan pengenalan perpustakaan bagi mahasiswa baru harusnya dipisah dengan kegiatan Orientasi Perguruan Tinggi (OPT) karena waktu yang diberikan terbatas, sehingga apa yang disampaikan kepada Mahasiswa baru menjadi kurang efektif. Dengan demikian butuh waktu yang lebih banyak dan diselenggarakan dalam kegiatan tersendiri sehingga Mahasiswa baru pun dapat lebih fokus.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan strategi promosi, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar telah melakukan strategi promosi perpustakaan diantaranya:
  - a. Memberikan pengenalan perpustakaan bagi Mahasiswa baru pada saat Orientasi Perguruan Tinggi (OPT).
  - b. Bekerja sama dengan 32 perpustakaan perguruan tinggi dengan bergabung di *UCS.Sulselib.net*.
  - c. Bekerja sama dengan para dosen untuk mengarahkan Mahasiswanya untuk ke perpustakaan.
  - d. Menggratiskan segala proses kegiatan di perpustakaan seperti pembuatan kartu anggota baru, perpanjangan kartu anggota dan pengurusan bebas pustaka.
  - e. Membuka pelayanan seluas-luasnya baik internal maupun eksternal
  - f. Memberikan sarana dan prasarana yang membuat para pemustaka merasa aman dan nyaman saat berada di perpustakaan.
2. Media yang digunakan dalam mempromosikan perpustakaan yaitu media system dan media lisan. Yang mana media system yang digunakan yaitu Slims, Slims ini sudah *onlinekan* sehingga pemustaka dapat menggunakan koleksi tersebut dimana saja dan kapan saja. Karena Perpustakaan STIA LAN Makassar menggunakan system berupa Slims maka promosi yang

dilakukan dalam media system ini berupa tersedianya *OPAC*, *UCS.Sulselib*, *Onesearch* dan juga jurnal yang sudah *dionlinekan*. Sedangkan media lisan digunakan ketika Orientasi Perguruan Tinggi dan juga bekerja sama dengan para dosen untuk mengarahkan Mahasiswa untuk ke perpustakaan.

Walaupun Perpustakaan STIA LAN Makassar sudah mengerahkan kemampuannya dalam mempromosikan perpustakaan, akan tetapi masih banyak kendala yang dihadapi oleh pihak perpustakaan dalam hal mempromosikan perpustakaan yaitu tidak adanya perhatian dan dukungan dari pimpinan serta sumber anggaran untuk perpustakaan tidak ada

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran kepada Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar sebagai berikut:

1. Dalam hal melakukan promosi perpustakaan melalui kegiatan pengenalan perpustakaan, seharusnya pihak perpustakaan melakukan kegiatan tersendiri tidak mengikutsertakan dengan acara Orientasi Perguruan Tinggi, karena waktu untuk pelaksanaan Orientasi Perguruan Tinggi sangatlah terbatas, jadi pesan penting yang disampaikan tidaklah tersalurkan secara maksimal.
2. Selain media system dan media lisan, media yang bagus untuk digunakan dalam mempromosikan perpustakaan yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak yang digunakan seperti *brosur*, *pamflet*, spanduk dan lain sebagainya sedangkan media elektronik seperti *facebook*, *instagram*, video atau flim pendek yang berkaitan dengan perpustakaan. Sangatlah merugi ketika berada di era teknologi yang canggih tidak memanfaatkan itu sebagai media untuk promosi perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, Bintang Bela. 2015. *Sarana Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka Limau Jakarta Selatan (Skripsi)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Afriani, Nova dan Yunaldi. 2012. "Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Solok". Dalam *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 1, (1) Seri A. h. 10-14.
- Al Hadi, Sangri dan Marlina. 2013 "Strategi Promosi Di Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat". Dalam *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 2, (1) Seri E. h. 397-398.
- Arikunto, Suharsimin. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi; Jakarta: Rineka Cipta.
- Asari, Andi. 2012. *Strategi Promosi Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Badollahi, Mustafa. 1996. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Badollahi, Mustafa. 2010. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Chowdhury, dkk. 2008. *Libraryanship: An Introduction*. London: Facet Publishing.
- Deddy, Mulyana. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- HS, Lasa. 2009. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Ibrahim, Andi. 2015. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Indonesia, Departemen Agama. 2013. *Al- Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cet. 10; Bandung: Diponegoro.
- Indonesia, Departemen Agama. 2001. *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Kusuma, Nuty Inanda. 2014. *Promosi Perpustakaan Indonesian Heritage Society (Skripsi)*. Jakarta: Universitas islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lupioyadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martoatmojo, Karmidi. 1999. *Manajemen Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mathar, Muh. Quraisy. 2012. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alaluddin University Press.

- Moleong, L. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qalyubi, dkk. 2003. *Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: IAIN SUKA.
- Rewoldt, H Stewart. 2005. *Strategi Promosi*. Edisi ke 3, Jakarta: Rineka Cipta.
- Saleh, Abdul Rahman. 1995. *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet. 17; Bandung: Alfabeta.
- Suhartina. 2014. *Promosi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Skripsi)*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudi, Slamet. 2015. *Strategi Promosi Perpustakaan Umum Kota Makassar (Skripsi)*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.





### PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa pentingnya promosi perpustakaan menurut Bapak?
2. Seberapa sering Bapak mempromosikan perpustakaan?
3. Strategi apa yang Bapak gunakan dalam mempromosikan perpustakaan?
4. Bagaimana proses melaksanakan strategi promosi perpustakaan tersebut?
5. Media apa saja yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan?
6. Target sasaran dari strategi promosi perpustakaan?
7. Sejauh mana kegiatan promosi yang sudah dilakukan?
8. Sejauh mana hasil yang sudah didapat setelah melakukan strategi promosi perpustakaan? Apakah ada peningkatan kunjungan dari sebelumnya?
9. Adakah anggaran khusus untuk promosi perpustakaan?
10. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi promosi perpustakaan
11. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

## Lampiran 1

### Transkrip Wawancara

#### Wawancara dengan Bapak Syamsudin selaku Pustakawan Perpustakaan STIA LAN Makassar

1. Apa pentingnya promosi perpustakaan menurut Bapak?

“Menurut saya promosi itu sangatlah penting, sebab tugas pokoknya pustakawan dapat berjalan dengan lancar maka dibutuhkan promosi baik internal maupun eksternal”.

2. Seberapa sering Bapak mempromosikan perpustakaan?

“Kami melakukan promosi perpustakaan 1 kali dalam setahun pada saat Orientasi Perguruan Tinggi dan juga ketika ada rapat-rapat dengan para Dosen kami meminta untuk mengarahkan Mahasiswa untuk ke perpustakaan”.

3. Strategi apa yang Bapak gunakan dalam mempromosikan perpustakaan?

“Strategi yang kami lakukan yaitu memberikan pengenalan perpustakaan bagi Mahasiswa baru pada saat Orientasi Perguruan Tinggi (OPT) terkait segala sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan untuk proses belajar mengajar, agar proses belajar mengajar itu betul-betul dimanfaatkan agar fungsi perpustakaan itu berjalan sebagai mana mestinya dan juga kami bekerja sama dengan 32 perpustakaan perguruan tinggi dengan bergabung di *UCS.Sulselib.net* serta kami pun bekerja sama dengan para dosen untuk mengarahkan Mahasiswanya untuk ke perpustakaan dengan cara mengubah pola ujian akhir dengan tidak melakukan ujian tertulis tetapi melakukan ujian lisan, hal ini dilakukan agar para mahasiswa ke perpustakaan untuk mencari referensi yang berkaitan dengan mata kuliah yang di ujiankan, kami pun menggratiskan

segala proses kegiatan di perpustakaan seperti pembuatan kartu anggota baru, perpanjangan kartu anggota dan pengurusan bebas pustaka serta membuka pelayanan seluas-luasnya baik internal maupun eksternal”.

4. Bagaimana proses melaksanakan strategi promosi perpustakaan tersebut?  
“Sebelum melakukan kegiatan promosi perpustakaan kami melakukan rapat terlebih dahulu seperti untuk kegiatan Orientasi Perguruan Tinggi (OPT) bagi Mahasiswa baru, kami bekerja sama dengan panitia OPT dan Panitia OPT memberikan kesempatan kepada unit perpustakaan untuk menyampaikan informasi kepada Mahasiswa baru terkait segala sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan agar fungsi Perpustakaan itu berjalan sebagai mana mestinya. Selain itu setiap rapat-rapat itu kita selalu meminta kepada para dosen agar dalam proses belajar mengajar itu cenderung mengarahkan mahasiswanya untuk memanfaatkan perpustakaan itu, salah satu contohnya apalagi sekarang konsepnya disini adalah perguruan tinggi terapan, jadi prakteknya mendiskusikan sesuatu tema-tema tertentu, nah tempatnya itu ya di perpustakaan, jadi dosen memberikan tugas kepada mahasiswa, dan mahasiswanya nanti mencari referensinya di perpustakaan dan tempanya di perpustakaan untuk berdiskusi dan itu sudah dilakukan oleh beberapa dosen, baru beberapa dosen yang melakukan itu dan terkadang perpustakaan penuh dan tidak mencukupi”.
5. Media apa saja yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan?  
“Kami menggunakan media lisan dan juga media system, yang mana system yang kami gunakan di disini yaitu SLIMS, SLIMS ini kami sudah onlinekan mulai dari *Opac*, *Jurnal Online*, *Onesearch*, *UCS.SulselLib*, sehingga pemustaka dapat menggunakannya kapan saja dan dimana saja.

6. Apakah Bapak pernah menggunakan media cetak sebelumnya dalam mempromosikan perpustakaan?

“Ya, sebelumnya kami pernah menggunakan media cetak seperti brosur akan tetapi terkendala di dana jadi media cetak ditiadakan”.

7. Target sasaran dari strategi promosi perpustakaan?

“Tentu saja target sasarannya utamanya seluruh civitas STIA LAN Makassar”.

8. Sejauh mana kegiatan promosi yang sudah dilakukan?

“Sejauh mata memandang”.

9. Sejauh mana hasil yang sudah didapat setelah melakukan strategi promosi perpustakaan? Apakah ada peningkatan kunjungan dari sebelumnya?

“Tentu saja ada peningkatan. Ketika aktif kuliah, terkadang perpustakaan penuh dengan mahasiswa yang mencari bahan referensi yang mereka inginkan. Dan juga konsepnya disini adalah perguruan tinggi terapan 50 praktek 50 teori, jadi Mahasiswa dituntut untuk mencari referensi sesuai yang mereka inginkan, nah tempatnya untuk mencari referensi itu ya di perpustakaan”.

10. Adakah anggaran khusus untuk promosi perpustakaan?

“Tidak ada sama sekali anggaran khusus untuk kegiatan promosi perpustakaan.

11. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi promosi perpustakaan?

“kendalanya disini yaitu tidak adanya perhatian dan dukungan dari pimpinan dan juga sumber anggaran. tidak akan berjalan suatu kegiatan yang dilakukan tanpa ada dukungan dari pimpinan, begitupun dengan dana apabila dukungan dari pimpinan ada maka anggaranpun akan ada juga.

12. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Beranjak dari kendala diatas ya kami mejalankan kegiatan baik itu kegiatan promosi atau apaun yang berkaitan tentang perpustakaan kami melakukannya semampu kami saja.

### **Wawancara dengan Bapak Sampara selaku Staff Unit Perpustakaan STIA LAN Makassar**

12. Apa pentingnya promosi perpustakaan menurut Bapak?

“Menurut saya promosi itu sangatlah penting, seperti kita memasarkan suatu barang, bagaimana orang lain bisa tahu barang kita tanpa kita memberitahu terlebih dahulu barang apa yang kita jual, begitupun dengan perpustakaan, bagaimana orang lain bisa tahu perpustakaan kita jika kita tidak mempromosikan (memperkenalkan) terlebih dahulu”.

13. Seberapa sering Bapak mempromosikan perpustakaan?

“setahu saya promosi dilakukan ketika ada Mahasiswa baru, pada saat Orientasi Perguruan Tinggi disitulah dipaparkan apa-apa saja yang ada diperpustakaan”.

14. Strategi apa yang Bapak gunakan dalam mempromosikan perpustakaan?

“Strategi yang dilakukan dengan cara memberikan pelayanan yang seluas-luasnya untuk pemustaka baik yang internal maupun eksternal, kami tidak pernah membatasi pengunjung dari luar untuk mengakses informasi yang mereka inginkan. Tak hanya itu kami pun memberikan sarana dan prasarana yang membuat para pemustaka merasa aman dan nyaman saat berada di perpustakaan”.

15. Bagaimana proses melaksanakan strategi promosi perpustakaan tersebut?
- “Untuk proses pelaksanaan strategi promosi ini, Pak Syamsudin yang lebih tahu tentang itu, saya disini sebagai staf yang hanya melayani di bagian sirkulasi.
16. Media apa saja yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan?
- “Media lisan dan media system, system aplikasi yang digunakan disini yaitu SLIMS.
17. Target sasaran dari strategi promosi perpustakaan?
- “Target sasarannya tentu seluruh civitas STIA LAN Makassar
18. Sejauh mana hasil yang sudah didapat setelah melakukan strategi promosi perpustakaan? Apakah ada peningkatan kunjungan dari sebelumnya?
- “Ada peningkatan. Karena setiap bulan para pemustaka meningkat. Dan juga jumlah koleksi yang dipinjam pun setiap bulan bertambah.
19. Adakah anggaran khusus untuk promosi perpustakaan?
- “Jika ditannya untuk anggaran dek, saya kurang tahu tentang itu, tapi sepenngamatan saya kayaknya tidak ada anggaran khusus untuk promosi perpustakaan.
20. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi promosi perpustakaan?
- “Menurut saya kendalanya kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlatar belakang Ilmu Perpustakaan Karena disini cuman Bapak Syamsudin saja seorang Pustakawan, juga anggaran/dana.
21. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
- “Upayanya ya bekerja bekerja semaksimal mungkin, memberikan yang terbaik untuk perpustakaan, dan berusaha tidak mengecewakan pemustaka maupun pengunjung dari luar perpustakaan.

**Wawancara dengan Rahma (Pemustaka) Mahasiswa S2 dengan jurusan Administrasi Pembangunan Daerah.**

1. Bagaimana menurut anda tentang Perpustakaan STIA LAN Makassar?  
“Menurut saya dari segi pelayanan sudah bagus, ketika kita minta dicarikan koleksi mereka langsung merespon dengan baik dan juga sarana dan prasarananya bagus, jaringan *wifi* untuk mengakses internet juga lancar, tempat duduk, meja tersedia sangat bagus dan juga buku-buku referensi yang dicari sudah sesuai”.
2. Apakah anda pernah mendapatkan pengenalan Perpustakaan STIA LAN Makassar sebelumnya?  
“Tidak Pernah”.
3. Dari mana anda tahu tentang Perpustakaan STIA LAN Makassar?  
“Dari Dosen”.
4. Apakah anda sering datang Perpustakaan STIA LAN Makassar?  
Kalau pada saat penyusunan tesis sering tetapi kalau masa perkuliahan itu cumin sekali sebulan.
5. Apakah menurut anda promosi yang dilakukan Perpustakaan STIA LAN Makassar sudah efektif?  
“Menurut saya sudah efektif, walaupun pengenalan perpustakaan secara langsung itu tidak saya dapatkan, cuman terkadang jika ada pertemuan antara Dosen mereka, mengatakan bukunya tersedia di perpustakaan, itu kan salah satu bentuk promosi artinya secara tidk langsung mengatakan tidak usah mencari di luar di sini juga tersedia, itu artinya menurut saya itu efektif karena secara tidak langsung saya mendapatkan informasi pada saat tatap muka”.

6. Apa kendala yang anda rasakan ketika berada di Perpustakaan STIA LAN Makassar?

“Ketika jam istirahat tiba itu artinya perpustakaan harus tutup sedangkan saya masih mengetik dan tanggung untuk berhenti, kalau pun harus di jeda beberapa puluh menitan tetapi saya masih ingin menggunakan fasilitas perpustakaan”.

**Wawancara dengan Pengunjung Perpustakaan Wardiman Umar Mahasiswa S2 dari Universitas Negeri Makassar (UNM)**

1. Bagaimana menurut anda tentang Perpustakaan STIA LAN Makassar?

“Perpustakaan STIA LAN Makassar adem, nyaman, tidak ribut, jaringan *wifi* lancar dan juga koleksinya *update* karena disini konsentrasinya administrasi publik jadi sangat sesuai dengan jurusan saya, dari segi pelayanannya memuaskan walaupun kita dari universitas luar”.

2. Dari mana anda tahu tentang Perpustakaan STIA LAN Makassar?

“Dari teman”.

3. Apakah anda sering datang Perpustakaan STIA LAN Makassar?

“Saya datang ke perpustakaan 2 sampai 3 dalam seminggu, tergantung dari tugas yang ada”.

4. Mengapa anda pilih Perpustakaan STIA LAN Makassar, setahu saya Perpustakaan UNM itu lebih luas dari pada Perpustakaan STIA LAN Makassar?

“Di UNM perpustakaannya bagus, adem juga, tetapi kalau ingin kerja tugas tidak bisa, karena ribut banyak orang, dan juga di STIA LAN ada konsentrasi administrasi publik jadi sangat sesuai dengan jurusan saya, koleksinya pun sangat update / terbaru.

5. Apa kendala yang anda rasakan ketika berada di Perpustakaan STIA LAN Makassar?

“Hampir tidak ada kendala yang saya rasakan ketika berada di Perpustakaan STIA LAN karena semuanya sudah cukup memuaskan untuk saya, tapi terkadang ada beberapa koleksi yang saya cari tetapi koleksi tersebut sudah terpinjam jadi saya harus datang minggu depannya untuk bisa mendapatkan koleksi tersebut.



## Lampiran 2 Backdrop

**Sistem Informasi Perpustakaan  
STIA LAN Makassar  
"Senayan Library Management System"  
(SEIMS)**

Penelusuran informasi  
koleksi dapat diakses

[library.stialanmakassar.ac.id](http://library.stialanmakassar.ac.id)

[opac.stialanmakassar.ac.id](http://opac.stialanmakassar.ac.id)

<http://ucs.suiselib.net/>

<http://onesearch.id/>

<http://jurnal.stialanmakassar.ac.id>

**Layanan Pengaduan**

0811- 412 - 603

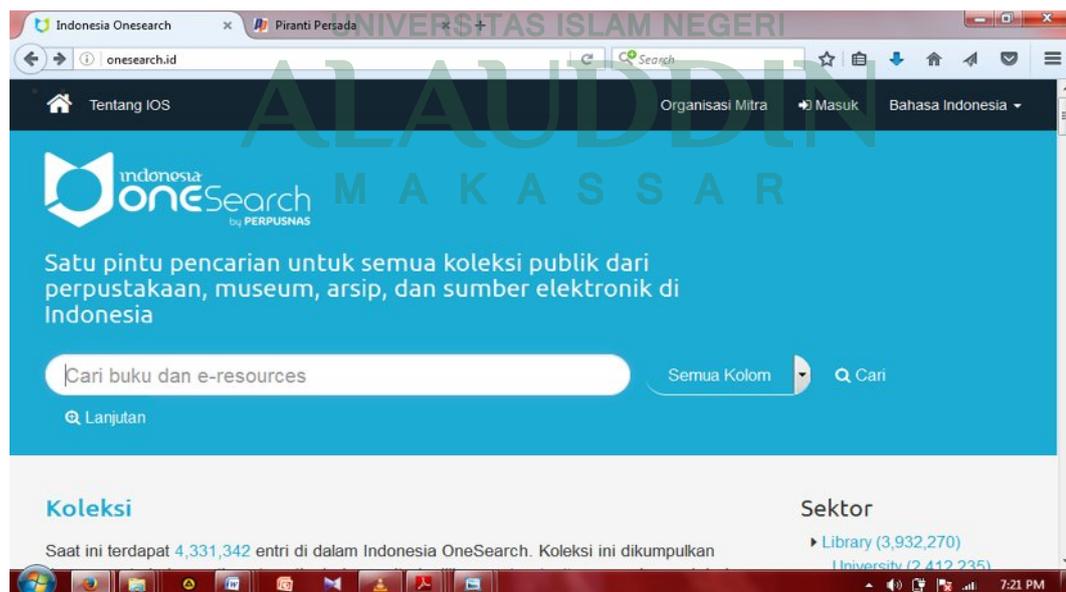
syarif\_ahmad57@yahoo.com

"Setiap Kali Anda Membaca, Anda Menjadi Pribadi Yang Baru"

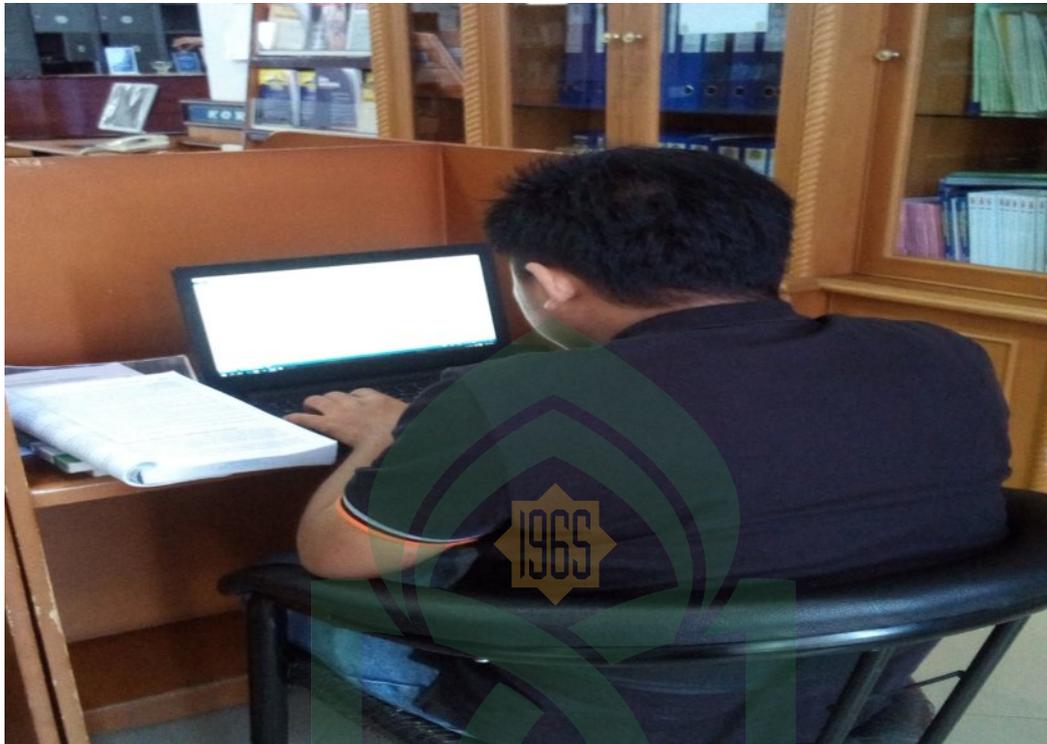
**Lampiran 3**  
**Formulir bebas pustaka, perpanjangan kartu perpustakaan dan anggota baru perpustakaan**



**Lampiran 4**  
*Website onesearch*



**Lampiran 5**  
**Tempat akses internet sekaligus meja baca**



**Lampiran 6**  
**Tempat Penelusuran Informasi**



**Lampiran 7**  
**Pelayanan Sirkulasi**



**Lampiran 8**  
**Wawancara Dengan Para Informan**



**Gambar 1: Selesai wawancara dengan Bapak Syamsudin selaku Pustakawan**



**Gambar 2: Selesai wawancara dengan Bapak Sampara selaku staf unit perpustakaan**



**Gambar 3: Selesai Wawancara dengan pengunjung perpustakaan.  
Wardiman Umar, Mahasiswa S2 dari Universitas Negeri Makassar  
(UNM)**



**Gambar 4: Selesai Wawancara dengan Ibu Rahma (Pemustaka)**

## RIWAYAT HIDUP



**Devi Novitasari**, lahir tepatnya pada tanggal 28 Desember 1995 di Dompu Kelurahan Simpasai Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat, anak bungsu dari 5 Bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Bapak M. Jafar Mahmud (Alm) Dengan Nyoya Sitti Hawa.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh:

1. Pada tahun 2007 menamatkan pendidikan di SD Negeri 19 Woja Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Pada tahun 2010 menamatkan pendidikan di SMP Negeri 2 Woja Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Pada tahun 2013 menamatkan pendidikan di SMA Negeri 1 Woja Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat.
4. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.